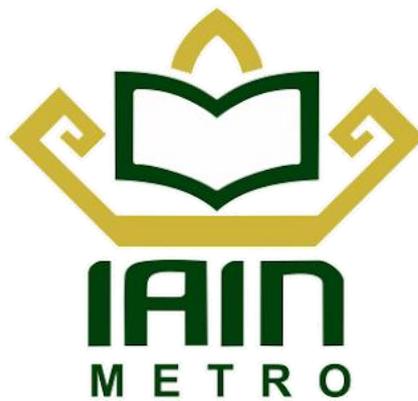


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 METRO**

Oleh:

**M. FAJAR BAHARUDIN YUSUF
NPM. 2101010048**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 1 METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**M. FAJAR BAHARUDIN YUSUF
NPM. 2101010048**

Pembimbing : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

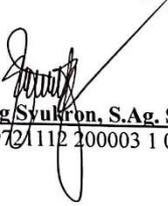
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 11 Maret 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 METRO
Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Maret 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

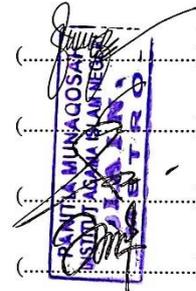
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: 6-1186/In-28.1/D/PP-009/01/2025

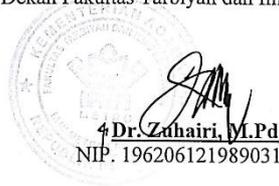
Skrripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALİYAH NEGERI 1 METRO, disusun Oleh: M. Fajar Baharudin Yusuf,
NPM: 2101010048, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan
dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: Senin/17 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	(.....)
Penguji I	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Novita Herawati, M.Pd	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya disiplin belajar pada siswa saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak ini diharapkan mampu mengendalikan tindakan menyimpang khususnya pada kedisiplinan siswa di madrasah Aliyah Negeri 1 Metro. Sehingga untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, beriman dan bermoral dalam tindakannya, maka tidak terlepas dari peran guru Akidah Akhlak yang akan mengarahkannya.

Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro ?

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak kelas X dan Siswa kelas X 9 MAN 1 Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk Menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Metro sudah berjalan dengan baik. Guru Akidah Akhlak kelas X telah membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku, ditandai dengan adanya kegiatan awal mengkondisikan kelas, dan membuka pembelajaran, kegiatan inti menjelaskan materi pembelajaran, kemudian kegiatan penutup dengan memberikan umpan balik kepada siswa terkait materi pembelajaran yang telah dijelaskan. Kemudian dalam menggunakan strategi dan metode pengajarannya kurang bervariasi. Faktor yang menghambat dalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak ini karena kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan, keterlambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas, dan faktor teman sebaya. Kemudian faktor pendukung dari implementasi pembelajaran Akidah Akhlak ini terletak pada bahan ajar dan media yang lengkap dan bervariasi. Lengkapnya bahan ajar dan media pembelajaran yang bervariasi ini dapat digunakan sebagai upaya pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas X 9 pada mata pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak, Disiplin Belajar Siswa

ABSTRACT

This thesis discusses the implementation of Akidah Akhlak learning in Improving Student Learning Discipline at State Islamic Senior High School 1 Metro. This research is motivated by the lack of learning discipline in students during Akidah Akhlak learning. Through this Akidah Akhlak learning, it is expected to be able to control deviant actions, especially in student discipline at State Islamic Senior High School 1 Metro. So that in order to create quality students who are faithful and moral in their actions, it is inseparable from the role of the Akidah Akhlak teacher who will direct them.

The question of this research is How is the Implementation of Akidah Akhlak Learning in Improving Student Learning Discipline at State Islamic Senior High School 1 Metro?

The nature of this research is descriptive qualitative in the form of written and spoken words from respondents and observed behavior. The subjects of this study were the Principal, Akidah Akhlak Teacher of class X and Students of class X 9 MAN 1 Metro. Data collection techniques used Observation, Interview and Documentation techniques. Data analysis used an interactive model which included data reduction steps, data presentation and drawing conclusions. To test the validity of research data using source triangulation and technique triangulation. The results of this study indicate that the implementation of Akidah Akhlak learning at MAN 1 Metro has been running well. The Akidah Akhlak teacher of class X has made a learning plan and implementation in class according to the applicable curriculum, marked by the initial activity of conditioning the class, and opening learning, core activities explaining learning materials, then closing activities by providing feedback to students related to the learning materials that have been explained. Then in using the strategies and teaching methods are less varied. The inhibiting factors in the implementation of Akidah Akhlak learning are due to the lack of interest of students in the material taught, the delay of students in participating in learning in class, and peer factors. Then the supporting factors of the implementation of Akidah Akhlak learning lie in complete and varied teaching materials and media. The completeness of teaching materials and varied learning media can be used as an effort to form the discipline of class X 9 students in the Akidah Akhlak learning subject at Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.

Keywords : Implementation of Aqidah Akhlak Learning, Student Learning Discipline

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Maret 2025
Yang Menyatakan,



M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM. 2101010048

MOTTO

(*"يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ"...*)

"Niscaya Allah akan menaikkan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang dianugerahkan ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat"...

(QS. Al-Mujadallah : 11)¹

¹ "(QS. Al-Mujadallah : 11)."

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur “Alhamdulillah” akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada satuan pendidikan di jenjang perkuliahan. Keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua peneliti, yang peneliti sayangi dan cintai, yakni Bapak Siswoyo dan Ibu Tatik Kholifatin. Yang senantiasa memberikan dukungan, dan do'a kepada peneliti agar memperoleh keberhasilan dunia dan akhirat.
2. Saudara-saudara terkasih peneliti, kakaku Rahmna Lutfi Fadhilah, dan adiku tersayanag Putri Qotrunnada, yang telah memberikan semangat dan mendoakan dalam setiap proses peneliti.
3. Bapak Dr. Buyung Syukron, S.Ag., SS, MA, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing peneliti hingga di titik ini, semoga Allah membalas kebaikan bapak.
4. Guru dan Dosen yang senantiasa meluangkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk membimbing peneliti agar menjadi manusia yang bermanfaat.
5. Sahabat-sahabatku, Nabil Bintang Ananda, Aldi Rohman, Reza Alfariq, Adrian Danadyaksa, Fiqih Firmansyah, dan Diki Setiawan yang telah memberi dukungan, do'a dan kebersamaan kepada peneliti dalam proses mencari ilmu selama ini. Sukses selalu sahabat.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT peneliti haturkan, atas limpahan nikmat dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro”.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dr. Buyung Syukron, S.Ag., SS, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, dan kepada Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan do’a dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini peneliti menyadari ketidaksempurnaan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar peneliti lebih baik lagi.

Metro, 16 September 2024



M Fajar Baharudin Yusuf
NPM. 2101010048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Implementasi Pembelajaran	12
1. Pengertian Implementasi	12
2. Pengertian Pembelajaran	13

B.	Kajian Pembelajaran Akidah Akhlak.....	17
1.	Pengertian Akidah	17
2.	Pengertian Akhlak	18
3.	Pembelajaran Akidah Akhlak.....	19
4.	Indikator Pembelajaran Akidah Akhlak	20
5.	Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	24
6.	Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak	25
7.	Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	26
8.	Materi Pembelajaran Akidah Akhlak	29
C.	Disiplin Dalam Pendidikan	29
1.	Pengertian Disiplin	29
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin.....	31
3.	Disiplin Belajar.....	32
4.	Tujuan Disiplin Belajar	33
5.	Indikator Disiplin Belajar	33
6.	Penerapan Disiplin Belajar	34
7.	Fungsi Disiplin Belajar.....	34
D.	Relevansi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		38
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	38
1.	Jenis Penelitian	38
2.	Sifat Penelitian.....	39
B.	Sumber Data.....	39
1.	Sumber Data Primer	40
2.	Sumber Data Sekunder	40
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.	Observasi	41
2.	Wawancara	42
3.	Dokumentasi.....	43
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	44
1.	Triangulasi Sumber	44
2.	Triangulasi Teknik.....	44
3.	Triangulasi Waktu	45

E. Teknik Analisis Data.....	45
1. Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	46
2. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	47
3. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	48
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (<i>Conclusions</i>).....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Temuan Umum	50
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.....	50
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro	50
3. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro	52
4. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro	53
5. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro	60
6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.....	61
B. Temuan Khusus	62
1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro	62
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.....	71
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Sarana dan Prasarana di MAN 1 Metro	52
2.	Keadaan Guru dan Staf di MAN 1 Metro	53
3.	Keadaan Siswa di MAN 1 Metro	58
4.	Hasil Wawancara 1 Kepala MAN 1 Metro	108
5.	Hasil Wawancara 2 Guru Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Metro	109
6.	Hasil Wawancara 3 Siswa kelas X 9 MAN 1 Metro	113
7.	Modul Ajar Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Metro	117

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Teknik Analisis Data (Miles & Huberman).....	46
2.	Letak Geografis MAN 1 Metro.....	60
3.	Struktur Organisasi MAN 1 Metro.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Surat Bimbingan Skripsi.....	94
2	Outline.....	95
3	Alat Pengumpulan Data (APD).....	98
4	Surat Izin Prasurvey	103
5	Surat Balasan Prasurvey	104
6	Surat Izin Research.....	105
7	Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian.....	106
8	Surat Balasan Research.....	107
9	Hasil Wawancara	108
10	Modul Ajar Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Metro.....	117
11	Surat Bebas Pustaka Program Studi.....	126
12	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	127
13	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	128
14	Data Absensi Siswa kelas X 9 MAN 1 Metro.....	130
15	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	131
16	Hasil Cek Turnitin.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membimbing manusia ke jalan yang benar. Senantiasa berpegang teguh pada keyakinan agama islam, mempercayai bahwa hanya Allah-lah satu-satunya yang menjadi tempat bergantung dan meminta pertolongan. Sedangkan ajaran islam sendiri tidak terlepas dari akhlak mulia, karena akhlak adalah manifestasi dari aqidah yang baik dari seseorang, bagaimana interaksi orang tersebut kepada tuhanNya dan sesamanya sebagaimana tertera dalam Al-qur'an dan Al-hadist. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa akidah akhlak adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan tuhanNya (Habluminallah) dan manusia dengan manusia lain (Habluminannas). Sehingga dengan adanya mata pelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, bertingkah laku dan bersikap sesuai tuntunan Al-Quran dan Hadist. Dan mampu mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.¹

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk kedalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana mata pelajaran ini biasanya hanya terdapat pada pendidikan formal berbasis keagamaan atau madrasah, baik dijenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS),

¹ Muffidah, Ulfi, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas V," *Diss. IAIN Ponorogo*, 2024.

dan Madrasah Aliyah (MA). Beda halnya dengan sekolah umum, yang mata pelajaran agama islam dipadukan menjadi satu dan pembagiannya tidak terperinci sebagaimana mata pelajaran agama islam yang terdapat di madrasah. Akidah Akhlak juga menjadi mata pelajaran yang berorientasi pada pembinaan karakter pada siswa. Karena inti dari pembelajarannya yakni menekankan pada ketaqwaan terhadap Allah SWT, dan berakhlak mulia. Tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektualnya saja (IQ), akan tetapi juga kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).²

Pembentukan karakter pada siswa membutuhkan kedisiplinan sebagai langkah yang penting dalam mewujudkannya. Karena disiplin adalah bentuk pembiasaan dan pelatihan yang diterapkan kepada peserta didik. Pembiasaan karakter disiplin ini didasarkan pada pengimplementasian materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, terutama pada adab terhadap orang tua dan guru, sebagaimana tertera dalam Sub bab materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas X. Didalam materi tersebut menegaskan bahwa seorang peserta didik harus senantiasa patuh dan taat terhadap orang tua dan guru, dalam lingkup sekolah taat terhadap guru meliputi semua hal yang menjadi aturan atau tata tertib yang ditetapkan oleh guru didalam pembelajaran. hal ini selaras dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti tentang implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

² Jumkhairiyah, Abdusahid, "Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bima (MIN 3 Bima)," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 2 (July 27, 2024): 58.

Disiplin merupakan sikap ketaatan dan tanggung jawab yang meliputi nilai-nilai yang diyakini. Upaya disiplin mencakup penanaman nilai-nilai dan penegakan aturan agar individu dapat mentaatinya. Hal ini meliputi menghargai, mentaati, dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan, contoh dalam lingkup pembelajaran dikelas seperti memperhatikan materi yang disampaikan guru, tertib dalam pembelajaran, mengerjakan tugas, masuk tepat waktu pada saat jam pelajaran dimulai, dan tidak tidur pada saat jam pelajaran berlangsung.³

Penelitian kali ini penulis tertarik pada permasalahan disiplin belajar yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang dianggap memiliki peran penting dalam upaya mendisiplinkan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Peneliti ingin mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran akidah akhlak, terhadap peningkatan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro. Pada wawancara yang telah penulis lakukan kepada salah satu guru mata pelajaran Aqidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro yakni bapak Musta'in, M.Pd. Beliau mengatakan bahwa :

...kedisiplinan belajar pada siswa di madrasah ini sudah bisa dikatakan baik, walau tidak bisa dikatakan baik seluruhnya. Karena tetap saja terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul terkait kedisiplinan siswa dalam belajar. Biasanya hal ini terjadi pada siswa baru kelas X, karena mereka masih beradaptasi pada lingkungan baru. Mungkin yang awalnya mereka sekolah di sekolah pada tingkat kedisiplinan yang kurang, sedangkan di madrasah ini tata tertibnya sangat ketat dan amat diperhatikan. Permasalahan-permasalahan yang timbul biasanya seperti, bermain-main dan mengobrol dengan temannya, tidak memperhatikan guru pada saat guru

³ Kurniawan, M. A, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Di Kelas VII MTs Humaira Bojonggede Bogor," *Tadbiruna* 4, no. 1 (2024): 106–27.

sedang menyampaikan materi, terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran sudah dimulai, dan tidur saat jam pelajaran berlangsung.⁴

Berdasarkan pernyataan yang ditambahkan oleh bapak Musta'in diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sesi wawancara kepada siswa baru kelas X 9 di Man 1 Metro. Pemilihan kelas ini didasarkan pada rekomendasi guru Akidah Akhlak kelas X, dikarenakan kelas ini dikenal sebagai kelas yang memerlukan pendampingan secara khusus terutama dalam hal kedisiplinan. Wawancara yang peneliti lakukan kepada tiga siswa baru di kelas X 9 tersebut, mereka membenarkan apabila mereka masih belum terbiasa pada aturan dan tata tertib di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro. Sehingga di antara mereka masih sering melalaikan kewajibannya sebagai siswa seperti, tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi, asyik sendiri bermain-main dan mengobrol dengan temannya, masuk kelas tidak tepat waktu, dan tidur pada saat jam pelajaran berlangsung.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X, masih peneliti dapati beberapa permasalahan yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro terkait dengan masalah kedisiplinan belajar. Terutama pada siswa kelas X yang masih beradaptasi pada lingkungan belajar yang baru. Tentu ini menjadi daya tarik penulis, untuk meninjau lebih dalam, tentang apa saja faktor-faktor yang mendasari permasalahan itu terjadi. Selanjutnya peneliti menganalisa dampak yang dihasilkan dari pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai upaya mendisiplinkan siswa kelas X MAN 1 Metro. Mengingat

⁴ "Pra Survey Wawancara (Guru Akidah Akhlak Kelas X MAN 1 Metro, Bapak Musta'in, M.Pd.)," July 25, 2024.

pembelajaran pembiasaan terhadap budi pekerti dan taat peraturan merupakan tugas dan tanggung jawab guru agama islam. Terlebih lagi pada mata pelajaran Akidah akhlak, terdapat salah satu sub bab materi yang mengajarkan tentang adab terhadap orang tua dan guru. Tujuan dari mata pelajaran tersebut adalah membentuk individu yang disiplin, agar dapat hidup sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Sebagaimana siswa madrasah harus senantiasa taat dan patuh terhadap tata tertib madrasah.⁵

Diharapkan dari pembelajaran akidah akhlak ini dapat membantu mendisiplinkan siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar disekolah akan terlaksana dengan baik, dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang tingkat kedisiplinan belajar yang menjadi permasalahan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro sebagaimana yang tertuang dalam judul skripsi yang peneliti ambil yakni **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapati pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

⁵ Durratun Nafiisah Kamalia and Fathi Hidayah, “Kontekstualisasi Nilai-Nilai Akidah Dan Akhlak Dalam Novel Diary Ungu Rumaysha Karya Nisaul Kamilah Terhadap Materi Akidah Akhlak Madrasah Aliyah,” *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (February 10, 2022): 75.

Bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak, yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa MAN 1 Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian diatas, maka Tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa MAN 1 Metro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini secara umum yakni sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro, karena dari penelitian ini pihak sekolah mendapatkan informasi terkait permasalahan-permasalahan apa saja yang melatarbelakangi rendahnya tingkat disiplin belajar pada siswa/siswi baru kelas X di sekolah tersebut.
2. Bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X, pada penelitian kali ini, peneliti terfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai sarana pembelajaran, serta bimbingan akhlak dan perilaku siswa. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membantu guru Akidah Akhlak dalam upaya menertibkan siswa baru kelas X di MAN 1 Metro agar disiplin dalam pembelajaran.

3. Bagi Penulis, dengan penelitian yang peneliti lakukan ini, menjadikan sarana pengetahuan dan informasi bagi peneliti, terutama dalam menganalisa dampak yang dihasilkan dari implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan sumber yang telah penulis baca, ada banyak penelitian yang telah dilakukan oleh cendekiawan serta para aktivis di bidang akademik, yang meneliti dampak dari pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tingkat disiplin siswa. Tentu ini dapat menjadi pembanding dan sarana rujukan bagi penulis untuk dapat menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu. Dengan kajian Pustaka ini, penulis juga dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan oleh orang-orang sebelum penulis. Lalu apa saja teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai landasan penelitian ini dilakukan. Berikut beberapa kajian yang hampir serupa dengan penelitian penulis adalah:

1. Skripsi oleh Noviana Nur Sajdah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tahun 2022 dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTS Ma’arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo”. Relevansi penelitian yang telah dilakukan oleh Noviana Nur Sajdah dengan penelitian yang akan dikaji

adalah bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru mampu meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Dengan mengaitkan materi pembelajaran Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian yang akan dikaji oleh penulis, yakni terletak pada fokus pembelajaran yang dilakukan. Pada penelitian Nur Sajdah hanya terfokus pada pembelajaran kontekstual sebagai sarana pembelajaran kepada siswa, yang mana pembelajaran kontekstual sendiri adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Tanpa melakukan aksi secara nyata sebagai bentuk pembelajaran demonstrasi, agar peserta didik lebih dapat menghayati dari pengamalan gerak yang dilakukan. Sedangkan penelitian yang akan dikaji tidak hanya terfokus pada satu pembelajaran saja, akan tetapi juga di kolaborasikan dengan pembiasaan dan pencontohan yang dilakukan oleh guru sebagai role model bagi peserta didik, dan diikuti oleh siswa agar siswa dapat menghayati disetiap pengamalannya. Sehingga dengan strategi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak MAN 1 Metro ini tidak hanya memberikan pemahaman terkait materi Akidah Akhlak yang disampaikan guru saja, tetapi juga memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta didik.⁶

⁶ As Sajdah, Nur Noviana, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Ix Di Mts Ma'arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo" (Diss. IAIN Ponorogo, 2022).

2. Skripsi oleh Rizma Mirawanti Program Studi Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, tahun 2018 dengan judul “Dampak Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Di MAN 2 Sleman”. Relevansi penelitian yang telah dilakukan oleh Rizma Mirawanti dengan penelitian yang akan dikaji adalah, dimana penelitian yang ia kaji juga sama-sama meneliti tentang dampak yang dihasilkan dari pembelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan kepribadian siswa. Mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi fokus penelitian dalam upaya pembentukan karakter yang lebih baik. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian Rizma Mirawanti dengan penelitian yang akan dikaji terletak pada fokus perilaku yang dicerminkan oleh siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizma Mirawanti, fokus penelitian bersifat umum, dan tidak terfokus pada kepribadian tertentu, sehingga penelitian yang diteliti tidak menggambarkan kejelasan karakter yang dituju, sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi pembacanya untuk memahami inti dari penelitian yang dilakukan, sedangkan perbedaan pada penelitian yang peneliti kaji saat ini ialah fokus pembentukan karakter yang berorientasi pada kedisiplinan belajar. Bagaimana siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki karakter yang baik saja, akan tetapi juga tertib, tanggung jawab, dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran yang ada di madrasah. Sehingga penelitian yang peneliti kaji saat ini

akan memudahkan pembaca dalam memahami inti dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.⁷

3. Skripsi oleh Maemunah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam “45” Bekasi, tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran Online Di MAN 1 Kota Bekasi”. Relevansi penelitian ini terhadap penelitian yang akan penulis kaji yakni terdapat pada dampak yang diperoleh dari pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada implementasi perilaku siswa tersebut, karena pada penelitian Maemunah ini proses pembelajaran hanya berlangsung secara daring/online, sedangkan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Sehingga penelitian yang akan penulis kaji ini diharapkan akan lebih mampu menganalisa lebih jauh bagaimana akhlak dan perilaku siswa pada saat pembelajaran dikelas dengan lebih kompleks dan menyeluruh. Lalu perkembangan seperti apa yang ditunjukkan dari perilaku siswa yang nantinya dapat digunakan guru sebagai bahan evaluasi agar lebih meningkatkan kembali pembelajaran yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh maemunah tersebut tidak menyebutkan secara jelas, perilaku siswa yang bagaimana yang akan diteliti, tentu hal ini akan menyulitkan pembaca

⁷ Mirawanti, Rizma, “Dampak Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Di Man 2 Sleman” (ttp, 2018).

dalam memahami perilaku siswa yang bagaimana yang dimaksud dalam penelitian tersebut.⁸

Berdasarkan penelitian relevan yang telah diuraikan diatas, penelitian yang akan dikaji memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, persamaan tersebut terletak pada sama-sama mengkaji dampak yang diperoleh dari pembelajaran Akidah Akhlak terhadap siswa. Sedangkan perbedaan yang akan penulis kaji terletak pada fokus penelitian yang mengarah pada tingkat kedisiplinan belajar siswa sebagai hasil dari pembelajaran Akidah Akhlak yang guru lakukan. Kedisiplinan disini meliputi kedisiplinan mengikuti pembelajaran dikelas. Selain itu penelitian yang akan dikaji oleh penulis berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sampaikan diatas, dapat di simpulkan bahwa penelitian yang akan dikaji ini akan menjadi pembaharuan bagi penelitian-penelitian sebelumnya.

⁸ Maemunah Maemunah, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran Online Di MAN 1 Kota Bekasi" (Universitas Islam 45 Bekasi, 2022).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran

1. Pengertian Implementasi

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster berasal dari Bahasa Inggris yaitu to implement. Dalam kamus tersebut, to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implemementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Pengertian lain dari implementasi yaitu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal.¹

Implementasi merupakan suatu proses, inovasi, atau kebijakan dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.² Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi ini tidak sebatas hanya aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dengan mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, pelaksanaan tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya. Sehingga implementasi secara sederhana dapat dipahami sebagai

¹ Febia Ghina Tsuraya et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 4 (December 11, 2022): 183.

² Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 12.

pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian secara luas, implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.³

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau juga penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam hal ini implementasi mata pelajaran akidah akhlak berkaitan dalam pembentukan disiplin belajar siswa, dengan menggunakan serangkaian kegiatan atau metode yang dilakukan secara terus-menerus yang terdapat dalam materi pembelajaran Akidah Akhlak seperti taat terhadap orang tua dan guru oleh pendidik kepada peserta didik yang memberikan dampak baik pengetahuan, nilai, dan sikap di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.⁴

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang memiliki arti perubahan perilaku seseorang yang relatif tetap dan terjadi sebagai bentuk hasil latihan atau pengalaman. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar yang berlangsung

³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik Dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), 93.

⁴ Arif. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali, 2021), 87.

dalam lingkungan belajar. Di tingkat nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaktif yang berlangsung dalam lingkungan belajar dan melibatkan komponen utama: siswa, guru, dan sumber belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran disebut sebagai suatu sistem yang unit-unit komponennya berlangsung dalam lingkungan belajar, saling berhubungan dan mencakup unit-unit yang saling berinteraksi guna mencapai hasil optimal yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Konsep-konsep yang perlu diterapkan dalam proses pendidikan adalah prinsip-prinsip pembelajaran itu sendiri, dan apabila guru dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran maka ia akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Sehingga guru harus memahami prinsip-prinsip pembelajaran untuk menganalisa apakah tugas mengajarnya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran atau belum. Mengajar dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip belajar itulah yang nantinya memunculkan istilah pembelajaran (*learning*).⁵

Pembelajaran memiliki makna yang bervariasi, masing-masing ahli memiliki pendapat yang berbeda dalam mendefinisikannya. Menurut Darsono, istilah belajar secara umum diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengarah pada perubahan perilaku. Sehingga dapat dipahami bahwa, pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono, mengartikan belajar

⁵ Harefa, Edward, et al, *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Cetakan Pertama (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 8.

sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan mengajarkan sesuatu kepada siswa. Selain itu, Sardiman, mengartikan pembelajaran adalah bentuk usaha mengajar siswa. Menurut Gagne, Briggs, dan Wegner (Winataputra,) bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang guna memperlancar proses belajar siswa.

Pernyataan diatas tentu sesuai dengan, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa, proses pembelajaran adalah suatu interaksi yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Hal ini tentu saja berbeda dengan pendapat yang mengartikan bahwa pembelajaran dapat dilakukan oleh siswa secara mandiri (otodidak) tanpa bantuan seorang guru.

Berdasarkan pengertian pembelajaran yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, dapat kita pahami bahwa pembelajaran memerlukan hubungan dialogis yang serius antara guru dan siswa, dengan menitik beratkan pada proses pemahaman belajar dari siswa itu sendiri (student of learning) dan bukan pada pengajaran yang ditujukan untuk guru (teacher). Konsep-konsep tersebut mempengaruhi fokus pembelajaran, yang mana memberikan penekanan pada aktivitas siswa dan memungkinkan proses yang berlangsung dapat menjelaskan sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, yang berujung pada perubahan perilaku yang lebih baik. Tugas guru selanjutnya adalah menyesuaikan lingkungan untuk mendukung perubahan perilaku siswa. Belajar bisa diartikan pula sebagai usaha sadar pendidik guna

membantu peserta didik dalam belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Disini pendidik berperan sebagai fasilitator, memberikan fasilitas dan menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan keterampilan belajar siswa. Berikut merupakan fungsi-fungsi pembelajaran:

- 1) Pembelajaran sebagai suatu sistem pembelajaran terdiri dari serangkaian komponen yang terorganisir, meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, penilaian pembelajaran, serta tindak lanjut pembelajaran/pemberian tugas (remedial dan pengayaan).
- 2) Pembelajaran sebagai suatu proses Pembelajaran adalah suatu serangkaian prakarsa atau kegiatan guru yang menjadikan siswa belajar, yang meliputi: (i) Penyusunan dan perencanaan program belajar tahunan, semester, dan persiapan pembelajaran (lesson plan). Dan penyiapan perlengkapan, diantaranya seperti materi pendidikan, alat penilaian, buku, dan media cetak lainnya. (ii) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran; Pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan strategi yang dipilih dan dirancang pelaksanaannya, seperti pemilihan metode pembelajaran, serta filosofi dan pendekatan guru, serta persepsi dan sikap terhadap siswa. (iii) tindak lanjut pembelajaran; Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berupa pengayaan, namun dapat juga berupa

pemberian layanan remedial kepada siswa yang mengalami ketidakmampuan belajar.⁶

B. Kajian Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah

Akidah Akhlak ialah cabang ilmu pendidikan agama islam, yang didalamnya memberikan pengajaran dan pemahaman terhadap ke-Esaan Tuhan. Meyakini Allah SWT sebagai satu-satunya dzat yang pantas untuk di sembah dan dimintai pertolongan. Esensi dari Akhlak adalah sesuatu yang dihasilkan dari akidah yang baik dari seseorang. Karena Akidah juga dapat disebut sebagai ilham yang bersumber dari Allah yang nantinya akan memancarkan perilaku yang baik terhadap sesama manusia dan makhluk hidup lain.⁷

Secara etimologi, kata akidah berasal dari bahasa Arab yakni “aqoda-ya'qidu-aqidatan” yang berarti simpul/ikatan atau perjanjian. Bermakna sesuatu yang memiliki tempat di hati dan pikiran. Akidah juga dapat dimaknai sebagai ilmu yang mengajarkan manusia tentang keyakinan tertentu yang harus dimiliki oleh semua orang di dunia. Sedangkan secara terminologi akidah adalah keyakinan yang teguh dan pasti, membuat orang beriman dan tidak ada keraguan sedikit pun di hatinya. Akidah adalah keyakinan yang tertanam kuat dalam lubuk jiwa manusia dan tidak bisa dihilangkan dalam dirinya yang kokoh, dan bebas dari

⁶ *Ibid*, 9–10.

⁷ Muhammad Khoiruddin and Ahmad Zamroni, *Konsep Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an* (Unisnu Press, 2023), 46.

keraguan serta kekhawatiran. Suatu keyakinan yang harus sesuai dengan kenyataan, tidak meninggalkan keraguan pada orang yang mempercayainya.⁸

2. Pengertian Akhlak

Secara bahasa, kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq dalam bahasa Arab yang berarti adat istiadat, tingkah laku, budi pekerti, muru'ah. Oleh karena itu, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, dan kebiasaan seseorang. Istilah ini sering diterjemahkan sebagai “character” dalam bahasa Inggris. Sedangkan menurut Al-qurthubi akhlak secara istilah ialah segala sesuatu perbuatan manusia yang berasal dari adab kesopanannya, karena perbuatan itu termasuk dalam implementasinya.⁹

Pembelajaran akhlak tentu tidak sebatas berorientasi pada “pembiasaan” indoktrinasi, melainkan juga berorientasi pada “pembentukan kesadaran moral” (moral reasoning; value clarification) peserta didik. Tentu saja ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual mereka. Diharapkan dengan ini, peserta didik mampu menilai perbuatan yang mereka lakukan, apakah itu baik atau buruk, mengapa perbuatan itu dilarang atau diwajibkan, dan lain sebagainya. Selanjutnya persoalan akidah (keimanan) hendaknya tidak sebatas berdimensi pada “teologis” saja, melainkan juga berdimensi “sosial kemanusiaan”. Persoalan akidah tidak sekedar kognitif (hafalan), melainkan juga “penghayatan” atau pemaknaan secara personal dan sosial.

⁸ Muh Rahmat Al Hidayat, Ulfiani Rahman, *Aqidah Islam Landasan Utama dalam Beragama* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2022), 2.

⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Amzah, 2022), 5.

Disinilah letak keterkaitan antara akidah dan akhlak. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa hal ini selaras dengan apa yang menjadi urgensi dalam penelitian yang akan dikaji. Materi taat dan patuh terhadap orang tua dan guru sering dianggap acuh oleh peserta didik, padahal perilaku tersebut termasuk kedalam perilaku yang durhaka dan Allah melaknat bagi orang-orang yang mendurhakai keduanya. Oleh karena itu, pendidik dituntut agar mampu mengungkapkan argumen dan validitas empirik kepada peserta didik. Mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan, kisah nyata, cerita yang mendidik, sehingga membuat materi menjadi lebih konkret, dan mudah dipahami oleh peserta didik.¹⁰

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, menurut Zakizah Daradjat pembelajaran Akidah Akhlak adalah usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik dengan mengaitkan materi pembelajaran disetiap prosesnya agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, mengahayati, mengamalkan, serta menjadikan islam sebagai pedoman hidup. Sedangkan akhlak berhubungan dengan perilaku manusia baik dan buruk sebagaimana etika dan moral.¹¹

Hakikat akidah dan akhlak memiliki kaitan yang erat dan tak terpisahkan. Akidah didasarkan pada keyakinan seseorang terhadap Allah SWT, sementara akhlak akan terbentuk berdasarkan akidah tersebut. Keyakinan yang kuat pada diri

¹⁰ Nurul Hidayati Rofiah, "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi," *Fenomena* 8, no. 1 (June 1, 2016): 57.

¹¹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), 10.

seseorang yang disebut dengan iman akan menjadikan seseorang memiliki akidah dan akhlak mulia.¹²

4. Indikator Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak memiliki indikator pencapaian dalam pembelajaran, sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menangkap dan mengimplementasikan materi pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut indikator capaian belajar dalam akidah akhlak :

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 - 1) Menerima kebesaran Allah Swt. Melalui kalimat Subhaanallaah, Masyaa Allah dan Allahhu Akbar.
 - 2) Menerima kebesaran Allah Swt melalui asma Allah al-Malik, al-Aziz dan al-Quddus.
 - 3) Menerima kebenaran adanya kitab-kitab Allah Swt dan nabi pembawa risalah-Nya.
 - 4) Menjalankna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan keimanan.
 - 5) Menjalankan perilaku sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan sebagai cerminan iman.
 - 6) Menerima kebenaran Allah untuk menghindari sifat dan kufur nikmat.

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 86.

- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, masyarakat.
- 1) Menunjukkan sikap hormat dan berterimakasih sebagai wujud syukur dalam kehidupan
 - 2) Menunjukkan perilaku peduli dan kerjasama sebagai implementasi setelah mempelajari al-malik, al-aziz, dan al-Quddus.
 - 3) Menunjukkan sikap teguh pendirian dan amanah setelah mempelajari iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
 - 4) Menjalankan sikap taat amanah dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah bilal bin rabbah
 - 5) Menjalankan sikap pemurah dan syukur
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 1) Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat subhanallah, masyaallah dan allahu akbar.
 - 2) Memahami makna al-malik, al-aziz, dan al-quddus
 - 3) Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt
 - 4) Menganalisa makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Memahami makna sikap tahap dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah bilal bin rabah

- 6) Memahami cara menghindari sifat kikir dan kufur nikmat dalam kisah Tsa'labah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan untuk sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- 1) mempraktikkan contoh penerapan kalimat subhannallah, Masyaallah dan Allahuakbar dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Menyajikan arti dan bukti sederhana asma allah al-malik, al-aziz dan al-qudus.
 - 3) Mengkomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya.
 - 4) Mengkomunikasikan contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari. Mengkomunikasikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah.
 - 5) Mengkomunikasikan cara menghindari kikir dan kufur nikmat.
- e. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 1) Menjalankan dengan mengucapkan salam adalah perintah Allah Swt
 - 2) Menerima kebenaran keperkasaan allah swt dengan mengenal assalaam dan al-mukmin
 - 3) Menerima kebenaran adanya nabi dan rasul allah swt (yang 25)
 - 4) Menerima kebenaran perintah allah swt untuk sabar dan taubat
 - 5) Menjalankan adab dan bertamu dan berteman sebagai perintah Allah swt

- f. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- 1) Menunjukkan perilaku menghargai orang lain sebagai cerminan dari mempelajari makna salam (asalamu'alaikum)
 - 2) Menunjukkan perilaku sopan dan santun sebagai cerminan asma allah as-salaam dan al-mukmin
 - 3) Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari iman kepada nabi dan rasul allah swt
 - 4) Menunjukkan sikap amanah dan tanggung jawab sebagai cerminan dari memahami bahaya sifat munafik
 - 5) Menunjukkan sikap peduli dan santun sebagai implementasi adab kepada sesama dan perilaku sabar serta taubat dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Indikator capaian belajar sangat penting dalam pembelajaran, karena menjadi faktor untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki beberapa indikator belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, keberhasilan indikator belajar tersebut harus dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, terkhusus pada pembelajaran Akidah Akhlak dikelas.

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2023), 12.

5. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru memiliki tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berikut tujuan pembelajaran Akidah Akhlak :

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji.
- b. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga keyakinan itu tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- c. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak terpuji dan meninggalkan akhlak tercela dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungannya, sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d. Membentuk manusia yang berakhlak mulia, bersungguh-sungguh mengharapkan ridha Allah, dan senantiasa percaya bahwa Allah lah yang memberi pertolongan, rezeki, dan kenikmatan hidup.¹⁴

Berdasarkan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang telah dijelaskan diatas, secara umum dapat kita ketahui bahwa pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, yang bersungguh-sungguh hanya mengharap ridho Allah SWT, dan senantiasa mempercayai bahwa Allah yang memberi pertolongan dan dzat yang patut disembah.

¹⁴ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2022), 39.

6. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki fungsi sebagai pembinaan karakter pada peserta didik, melalui penghayatan gerak lahiriyah maupun batinniyah yang dilakukan, sehingga diharapkan dapat menjadi mata pelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik agar menjadi insan yang lebih baik. Fungsi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro yaitu sebagai berikut :

- a. Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan akan keimanan dan akhlak, serta system dan fungsionalnya.¹⁵

¹⁵ Abbudin, *Islam Dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 112.

Berdasarkan pemaparan fungsi pembelajaran Akidah Akhlak yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang berfungsi sebagai pembentukan karakter pada peserta didik. Pembentukan karakter ini melalui penanaman nilai ajaran islam dengan membangun keimanan mereka, mengajarkan mereka materi Akidah Akhlak disertai dengan penghayatan disetiap implementasinya, agar mereka dapat memahami ajaran islam yang luhur.

7. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki ruang lingkup materi yang cukup luas. Materi atau bahan ajar yang akan dibahas pada penelitian kali ini meliputi aspek akidah, Aspek Akhlak, dan aspek adab. Ketiga aspek tersebut adalah sub materi yang terdapat pada buku ajar Akidah Akhlak kelas X yang diajarkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro. Berikut penjelasannya akan dijelaskan secara rinci :

a. Aspek Akidah

1) Kalimat Thayyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi:

- a) Basmallah: (Bismillahirrahmanirrahim)
- b) Ta'awudz: (A'uudzu billaahi minassyaitoonir rojim)
- c) Istirja': (Innaa lillaahi wa innaa ilaihi rooji'uun)
- d) Tasbih: (Subhanallah)
- e) Tahmid: (Alhamdulillah)
- f) Takbir: (Allahu Akbar)
- g) Tahlil: (Laa ilaha illallah)

h) Istighfar: (Astaghfirullahalazim)

2) Asma'ul Husna sebagai materi pembiasaan, meliputi:

al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as-Samai', ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Quddus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhab, al-Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakim, al-Jabbaar, al-Mushawwir.

3) Iman kepada Allah sebagai pembuktian sederhana melalui :

pembiasaan kalimat thayyibah, asma'ul husna, dan melaksanakan shalat lima waktu sebagai implementasi iman kepada Allah, serta meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Kiamat, serta Qada' dan Qadar Allah).

b. Aspek Akhlak

1) Pembiasaan akhlakul karimah (mahmudah) secara bertahap:

Seperti, Disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat tata tertib, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tabligh, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah, dan tawakal.

2) Menghindari akhlak tercela (mazmumah) secara bertahap:

Seperti, hidup kotor, berbicara jorok/kotor, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

c. Aspek Adab

- 1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain
- 2) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid dan beribadah
- 3) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga.
- 4) Adab terhadap lingkungan, yaitu: binatang, tumbuhan, rumah, sekolah, tempat umum dan dijalan.¹⁶

Berdasarkan pemaparan mengenai ruang lingkup pembelajaran Akidah akhlak yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran Akidah Akhlak yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro meliputi Aspek Akidah, Aspek Akhlak, dan Aspek Adab. Penerapan ketiga aspek ini diimplementasikan pada pengamalan gerak (lahiriyyah) maupun penghayatan (batiniyyah), agar peserta didik senantiasa mampu memahami dan menghayati setiap nilai-nilai materi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), 17.

8. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki materi yang cukup luas, oleh karena itu biasanya pembagian materi disesuaikan dengan jenjang pendidikan peserta didik. Materi pembelajaran Akidah Akhlak pada sekolah menengah atas kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro meliputi sebagai berikut :

- a. Kalimat Thayyibah
- b. Asma'ul Husna
- c. Mengenal Rasul dan Nabi Allah
- d. Membiasakan akhlak terpuji Rasul (Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathanah)
- e. Mencintai dan meneladani akhlak mulia lima rasul Ulul Azmi
- f. Menghindari akhlak tercela.¹⁷

Berdasarkan pembagian materi yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa, materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro meliputi pengenalan dan pembiasaan kepada kata-kata baik (kalimat Thayyibah, Asmaul Husna), meneladani kisah Nabi dan Rasul Allah beserta sifat wajibnya, dan menghindari akhlak tercela.

C. Disiplin Dalam Pendidikan

1. Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discere* yang berarti “belajar”, atau “pembelajaran”. Seiring perkembangannya, kata *discere* berubah menjadi kata

¹⁷ Siti Haryuni, “Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri,” *Jurnal Edukasia* 8, no. 2 (2019): 396.

discipline yang berarti “pendidikan” atau “pelatihan”. Sedangkan didalam bahasa Indonesia, kata “disiplin” sering dikaitkan dengan ketaatan atau ketertiban.¹⁸

Disiplin adalah kesadaran yang muncul dari diri seseorang untuk mengikuti dan mentaati aturan, nilai-nilai dan hukuman yang berlaku dalam suatu lingkup tertentu. Disiplin juga dapat diartikan sebagai keadaan tertib seseorang yang tergabung dalam suatu sistem, dan dengan suka rela mentaati peraturan yang berlaku.¹⁹

Pada dasarnya disiplin adalah sesuatu yang bisa dilatih. Melatih kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan pengendalian diri, Kepribadian, ketertiban dan efisiensi. Dapat disimpulkan bahwa disiplin erat kaitannya dengan pengendalian diri, yang memungkinkan siswa mampu membedakan hal-hal positif dan negatif serta mendorong perilaku bertanggung jawab dalam jangka panjang.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian disiplin, dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin adalah kesadaran individu akan kewajiban mentaati peraturan yang telah disepakati tanpa dipaksa dan tidak melanggarnya. Sikap patuh yang ditunjukkan seseorang hendaknya menjadi sifat atau karakter, yang selalu diterapkan dimanapun ia berada, baik di lingkungan rumah, sekolah dan juga dimasyarakat. Untuk membentuk karakter yang disiplin, organisasi atau lembaga biasanya membuat peraturan dan menegakkan sanksi, dan penerapannya disesuaikan dengan kegiatan atau aktifitas yang ada di suatu lembaga tersebut.

¹⁸ Mamonto, S., M Sahrawi, S., & Ika Agustin, A., *Disiplin Dalam Pendidikan* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 25.

¹⁹ Padil, P., & Nashruddin, N., “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Disekolah.” *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2021, 25–36.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Disiplin merupakan bagian dari struktur kepribadian seseorang. Disiplin terbentuk dari dalam diri seseorang melalui proses yang panjang dan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhinya :

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama pembentuk disiplin seseorang. Pendidikan secara konsisten yang diberikan sejak kecil seperti, perhatian dan penerapan aturan yang jelas oleh orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kedisiplinan anak.

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah berperan penting dalam menanamkan kedisiplinan melalui peraturan yang ketat, dukungan guru, dan bimbingan yang berkesinambungan. Penegakan aturan yang konsisten oleh guru juga mempunyai dampak yang besar.

c. Motivasi Pribadi

Keinginan atau dorongan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinannya. Motivasi ini bisa datang dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

d. Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya sangat kuat dalam membentuk perilaku, termasuk kedisiplinan. Lingkungan sosial yang mendorong kedisiplinan, mendorong seseorang untuk lebih disiplin.

e. Pengaruh Media dan Teknologi

Paparan terhadap media dan teknologi juga dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap tingkat kedisiplinan, tergantung bagaimana orang tersebut menggunakannya.²⁰

3. Disiplin Belajar

Istilah disiplin belajar sering digunakan untuk menggambarkan konsep teori disiplin dalam pendidikan. Banyak ahli yang menganjurkan bahwa teori disiplin belajar terus berubah seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan. Berbagai teori yang dikembangkan mengenai disiplin belajar menunjukkan bahwa aspek kedisiplinan merupakan unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Potensi yang dimiliki siswa meliputi aspek Kognitif, Afektif dan

²⁰ Suharno, A., *Manajemen Pendidikan Berbasis Disiplin* (Jakarta: Erlangga., 2022), 43.

Psikomotorik. Ketiga teori disiplin dalam pendidikan ini akan terwujud dengan baik jika prosesnya melibatkan penerapan disiplin dalam pembelajaran.²¹

4. Tujuan Disiplin Belajar

Menanamkan kebiasaan disiplin belajar kepada anak berarti mengarahkan mereka pada tujuan tertentu dan menuntun mereka pada hasil yang lebih baik. Tujuan belajar disiplin adalah untuk mengajarkan ketaatan. Pada awalnya disiplin yang dibentuk akan bersifat eksternal (karena dituntut oleh orang tua/lingkungan eksternal), namun seiring berjalannya waktu akan menjadi kebiasaan dalam diri dan menjadi kepribadian anak, sehingga disebut disiplin diri.

5. Indikator Disiplin Belajar

Indikator keberhasilan dari penerapan disiplin belajar memiliki beberapa poin penting yang perlu diperhatikan. Karena terdapat beberapa aspek yang menjadi penilaian guru terhadap keberhasilan proses pembelajaran, guna mendisiplinkan peserta didik disekolah. Berikut beberapa poin pentingnya :

- a. Kelas tenang dan kondusif saat guru menjelaskan materi
- b. Memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru
- c. Mengerjakan tugas dengan antusias
- d. Jujur dalam mengerjakan tugas / ujian
- e. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar
- f. Mentaati tata tertib sekolah

²¹ Juju Saepudin, Khoerunnisa, et al., *Pengantar Ilmu Pendidikan* (CV. Intake Pustaka, 2024), 34.

- g. Berangkat sekolah tepat waktu
- h. Berpakaian sopan dan rapih sesuai ketentuan sekolah.²²

6. Penerapan Disiplin Belajar

Penerapan disiplin belajar dimulai dari komunikasi awal pembelajaran antara guru dan siswa. Guru harus mengkomunikasikan peraturan sekolah dengan jelas kepada siswa sejak awal tahun ajaran. Aturan tersebut antara lain disiplin waktu, etika berpakaian, perilaku selama di kelas, dan semua yang berhubungan dengan tata tertib sekolah. Guru secara konsisten menegakkan aturan tersebut dengan memberikan sanksi dan hukuman atas pelanggaran yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan, serta memotivasi mereka untuk mentaati peraturan sekolah.²³

7. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin belajar memiliki fungsi yang amat penting dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa fungsi dari penerapan disiplin belajar :

- a. Disiplin Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Disiplin

Membantu individu mengatur waktu mereka dan fokus pada tugas dan aktivitas yang perlu diselesaikan. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kinerja dan kesuksesan.

- b. Membangun Karakter Bertanggung Jawab Melalui Disiplin

²² Azmii, R., & Utami, R. D, "Penguatan Disiplin Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 20–28.

²³ Hasan, M., *Pengelolaan Kelas Yang Efektif* (Yogyakarta : Bina Ilmu, 2021).

Seseorang belajar bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil. Disiplin juga mengajarkan pentingnya dedikasi dalam menunaikan tugas seseorang.

c. Menjaga Ketertiban dan Kedisiplinan Sosial

Disiplin diperlukan untuk menjaga ketertiban dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian disiplin akan menciptakan suasana yang tertib dan harmonis.

d. Mengembangkan Kemandirian

Orang yang disiplin cenderung lebih mandiri karena tahu cara mengurus diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya.

e. Mencegah Konflik dan Pelanggaran

Disiplin yang konsisten membantu mencegah konflik dan pelanggaran baik di lingkungan sekolah, pekerjaan, ataupun di Masyarakat.²⁴

D. Relevansi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa

Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dijadikan sebagai pedoman guna mencapai kebahagiaan lahiriyah dan batiniyah. Pembelajaran Aqidah Akhlak menitikberatkan pada pencapaian dua

²⁴ Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi Dan Disiplin Belajar Dalam Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara., 2021), 48–49.

aspek penting yaitu pemahaman (teori) dan praktik (tindakan). Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengenal dan memahami atas ke-Esaan Allah SWT melalui bimbingan, pendidikan, pelatihan, dan pengamalan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian pada topik di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Akidah Akhlak adalah pembelajaran yang mengarah pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia agar terjalin keseimbangan dalam hidup. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan pendidikan nasional bahwa Akidah dan Akhlak sangatlah diperlukan bagi umat, khususnya bagi lembaga pendidikan. Karena Akidah merupakan keyakinan yang benar-benar adanya yang harus diyakini, sehingga sikap dan perilakunya akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula akhlak merupakan pedoman agar manusia senantiasa berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk.²⁵

Oleh karena itu pembelajaran akidah akhlak di harapkan mampu menjadi upaya dalam mendisiplinkan belajar siswa di MAN 1 Metro. Pendidikan karakter disiplin yang tertuang dalam materi Akidah Akhlak tidak hanya mengajarkan apa yang benar dan salah, tetapi juga mengajarkan kebiasaan (pembiasaan) terhadap apa yang benar, sehingga peserta didik dapat memahami (secara kognitif) apa yang benar. dan salah, mampu merasakan nilai-nilai baik (afektif) dari kebiasaan yang dilakukan (psikomotor). Sehingga pendidikan karakter yang baik tidak hanya mencakup “pengetahuan yang baik” (moral knowledge), tetapi juga aspek “suasana

²⁵ Nurjannah, Eka, et al, “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa,” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 2 (2020): 160–61.

hati yang baik” atau “mencintai hal-hal yang baik” (moral feeling) dan perilaku yang baik (moral behavior). Kemudian nilai-nilai disiplin belajar yang terdapat pada materi pembelajaran Akidah Akhlak akan lebih mudah untuk dipahami dan diterapkan dalam proses pembelajaran oleh seluruh siswa/siswi madrasah. Sehingga tidak ada lagi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, dan proses pembelajaran pun dapat terlaksana dengan tertib dan kondusif.²⁶

²⁶ Hardiyanto, M. Azim, “Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara” (Diss. UIN Fatmawati Sukarno, 2021), 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan jenis metode kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau konteks tertentu melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif. Fokus utamanya adalah pada pemahaman mendalam tentang makna, persepsi, dan konteks partisipan dalam situasi yang diteliti. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik, sedangkan penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman konsep dan proses sosial.¹

Lokasi penelitian ini bertempat di lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan, yakni di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro, yang beralamatkan di jalan Ki Hajar Dewantara, 15 A Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Adapun kajian penelitian yang peneliti lakukan kali ini adalah bagaimana dampak yang dihasilkan dari pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru, terhadap peningkatan perilaku disiplin belajar siswa/siswi di madrasah tersebut.

¹ M. Fathun Niam, Emma Rumahlewang, *Metode Penelitian Kualitatif* (Widina Media Utama: Bandung, 2024), 18.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian jenis ini lebih menekankan pada proses dan makna, berpedoman pada landasan teori yang akan mengarahkan fokus penelitian sesuai dengan realita di lapangan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian jenis ini melibatkan peneliti untuk ikut serta andil dalam melihat dan menganalisis bagaimana kondisi objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memerlukan analisis yang rinci oleh peneliti. Secara umum, pencarian data dari penelitian kualitatif ini di dapat dari hasil observasi dan wawancara.²

Penggunaan metode deskriptif kualitatif, penelitian difokuskan pada dampak yang dihasilkan dari pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru sebagai upaya peningkatan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah. Data yang telah dikumpulkan dari beberapa informan di MAN 1 Metro nantinya akan dianalisis secara logis agar mudah untuk dipahami. Selanjutnya akan ditampilkan data yang telah dianalisis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan asal usul darimana data itu diperoleh. Apabila seorang peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner, maka sumber data itu disebut dengan responden. Sehingga dapat dipahami bahwa pengertian dari sumber data sendiri ialah darimana asal usul data itu diperoleh oleh

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 6–7.

peneliti yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.³ Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data verbal yang diungkapkan secara lisan, gerakan, dan sikap/perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Metro, dan siswa kelas X 9 MAN 1 Metro. Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, sumber data akan diseleksi secara kontinyu, hingga peneliti memperoleh data yang cukup untuk memenuhi kebutuhan penelitian terkait Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa MAN 1 Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihasilkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang ada. Sumber data sekunder berbentuk catatan atau dokumentasi. Data sekunder ini, sumber data tidak langsung diberikan kepada pengumpul data.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 172.

Dalam penelitian kali ini data sekundernya ialah Kepala MAN 1 Metro, dan literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti absensi siswa, Modul Ajar, Buku cetak, Skripsi terdahulu, Buku-buku panduan tata tertib sekolah, data guru di MAN 1 Metro, data siswa, sejarah dan struktur organisasi di MAN 1 Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data-data dilapangan, agar nantinya hasil yang diperoleh dari penelitian dapat bermanfaat dan menjadi sebuah teori atau penemuan baru. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan bisa berjalan dengan baik.⁴ Berikut macam-macam teknik pengumpulan data yang biasa dipakai dalam penelitian:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang dapat dilakukan. Observasi dilakukan pada awal penelitian kualitatif dilakukan pada saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan berupa pengamatan atau persepsi langsung terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan observasi partisipan sebagai pengamat dalam kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Metro. Mencari data terkait dampak yang dihasilkan dari Implementasi

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro. Observasi partisipatif sendiri adalah suatu metode observasi dimana peneliti ikut serta dalam pelaksanaan atau berpartisipasi dalam kegiatan kelompok yang diteliti. Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh peneliti yakni ikut serta dalam kegiatan belajar dikelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh siswa di MAN 1 Metro.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah situasi interpersonal pribadi di mana seseorang (pewawancara) menanyakan sejumlah pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk memperoleh jawaban terkait dengan pertanyaan penelitian. Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atau lebih, dengan satu orang berperan dalam proses dan yang lainnya mempengaruhi tanggapan orang lain.

Pola wawancara yang diterapkan pada penelitian kali ini yakni dengan pola wawancara terstruktur. Pertanyaan yang akan diajukan sebelumnya sudah dipersiapkan dan berisi tentang poin-poin penting terkait dengan permasalahan yang akan diteliti yakni kedisiplinan belajar siswa MAN 1 Metro pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Wawancara ini dilakukan

⁵ Sumarni, T., Melinda, L. D., & Komalasari, R, "Media Sosial Dan E-Commerce Sebagai Solusi Tantangan Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: UMKM Warung Salapan)," *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 2 (2020): 167.

kepada informan yang terkait yakni guru Akidah Akhlak Kelas X MAN 1 Metro, dan siswa kelas X 9 MAN 1 Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data berupa pengumpulan sumber-sumber terkait dengan penelitian seperti buku-buku, catatan, agenda, foto, dan lain sebagainya. Metode penelitian dokumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan bahan-bahan dokumenter yang diterbitkan oleh lembaga/instansi yang menjadi subjek penelitian.⁶

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen berupa biografi MAN 1 Metro, jadwal kegiatan pembelajaran, dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan, pada mata pelajaran Akidah Akhlak, serta dokumentasi lain yang dapat dijadikan sebagai penunjang data penelitian terkait judul penelitian yang peneliti ambil yakni Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di MAN 1 Metro.

⁶ Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S., "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kevaliditasan data yang dikumpulkan selama penelitian dan dalam pelaksanaannya untuk mengetahui tingkat kualitas dari hasil penelitian yang dilakukan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji Credibility, Transferability, Dependability, dan confirmability.⁷

Berdasarkan beberapa teknik penjamin keabsahan data yang telah disebutkan diatas, peneliti memilih uji kredibilitas sebagai uji kevaliditasan data. Didalam uji kredibilitas terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan seperti, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, Triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check. Adapun beberapa teknik dalam uji kredibilitas yang telah disebutkan, peneliti memilih teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data pada penelitian kali ini. Berikut akan dijelaskan mengenai teknik triangulasi dan macamnya :

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kevaliditasan data. Dilakukan dengan meninjau data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi teknik digunakan untuk menguji kevaliditasan data dengan cara membandingkannya pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

⁷ Uying Hapid Alatas and Sri Utami, "Persepsi Masyarakat Terhadap Adanya Sangsi Adat (Studi Kasus Di Desa Pinang Merah Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)," *Jendela PLS* 6, no. 2 (December 29, 2021): 106.

3. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu seringkali mempengaruhi kevaliditasan data. pada triangulasi waktu pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara pada pagi hari saat informan masih dalam keadaan fresh, sehingga tidak banyak menimbulkan permasalahan dan hasilnya lebih akurat.⁸

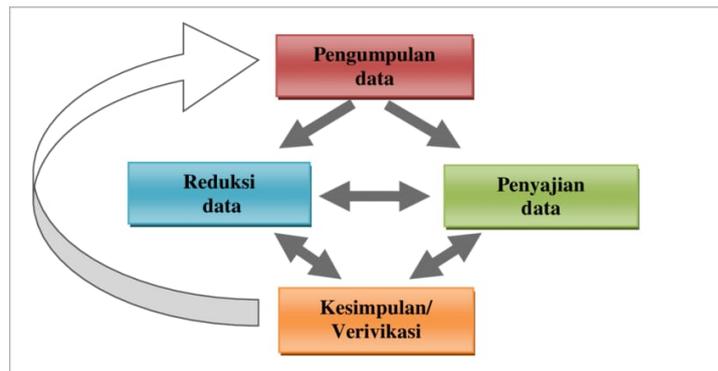
Teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini yakni dengan menggunakan 2 jenis teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti akan menguji data dari sumber 1, dengan membandingkan data dari sumber yang lain, untuk menguji kevaliditasan data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan bahwa data yang diperoleh konsisten atau tidak konsisten, dan menunjukkan hasil yang lebih akurat dari penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, memilih data yang penting untuk diperiksa, dan yang terakhir menarik kesimpulan dari analisa yang dilakukan. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan

⁸ Setiawan, H. R, "Model Pengawasan Kegiatan Pembelajaran Di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan," *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* Vol. 2, No. 1 (November 2021): 85–93.

secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas dan menghasilkan data jenuh. Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan validasi data.⁹ Berikut akan dijelaskan lebih rinci :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data (Miles & Huberman)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan pengumpulan data menjadi lebih mudah dan sistematis. Pada penelitian kali ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi peran guru Akidah Akhlak dan aktivitas belajar siswa dimadrasah

⁹ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif," *Pustaka Ramadhan, Bandung*, 2017.

- b. Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas X 9 MAN 1 Metro
- c. Dokumentasi, mengumpulkan literatur seperti buku, jurnal, dan dokumen terkait

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mengingat jumlah data yang diperoleh di lapangan begitu banyak, maka perlu dilakukan reduksi dan analisis data agar dapat mengelola data yang berjumlah besar tersebut secara cermat dan kompleks. Mengurangi data berarti memilih data yang berfokus pada data yang dianggap paling penting, dan membuang data yang tidak diperlukan. Mereduksi data dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data untuk ditindak lanjuti apabila data tersebut diperlukan.

Proses reduksi data yang peneliti lakukan pada penelitian kali ini yakni berupa pengumpulan data dari informan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Reduksi data ini akan menghasilkan data yang valid dan jelas terkait dengan permasalahan yang diteliti yakni Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di MAN 1 Metro.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Hal ini dapat dilakukan dengan mendeskripsikan data dalam bentuk uraian singkat atau dalam bentuk diagram. Dengan menyajikan data, maka data akan tersusun dengan terstruktur dan terorganisasikan, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Penyajian data pada penelitian kali ini yakni dengan memberikan informasi yang telah peneliti peroleh dari MAN 1 Metro sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami peristiwa atau informasi yang terkait dampak yang dihasilkan dari implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan disiplin siswa MAN 1 Metro.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusions*)

Penarikan Kesimpulan yang dicapai pada tahap awal ini masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat. Pada Penelitian kualitatif penarikan kesimpulan akan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa penjelasan atau representasi terhadap objek-objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah dilakukannya penelitian, akan memperoleh data yang lebih akurat, terhadap dugaan sementara dari permasalahan yang dieliti, dan teori yang relevan. Penarikan kesimpulan ini akan memberikan kemudahan

dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi dan akan membantu dalam perencanaan selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh.¹⁰

¹⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 30.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro berdiri sejak diberlakukannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dan Nomor 42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro (MAN 1 Metro) sejak SK Menteri Agama RI tanggal 18 September 2014.

Oleh karena itu terdapat benang merah yang menghubungkan dan mengembangkan lebih lanjut kebijaksanaan sejak dimasukan tujuh pelajaran umum di madrasah tahun 1950 sampai dengan diberlakukannya Undang-Undang No 2 tahun 1989 yang memberikan penegasan bahwa Madrasah Aliyah adalah Sekolah Umum (SMA) yang berciri khas Agama Islam.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

a. Visi

MAN 1 Metro Lampung merupakan madrasah yang mempunyai visi “Terwujudnya MAN 1 Metro Lampung yang Berkualitas, Mapan dalam Imtaq, Unggul dalam Iptek dan Berwawasan Lingkungan Hidup”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.
- 2) Melaksanakan peningkatan kompetensi guru dan karyawan melalui workshop (diklat).
- 3) Mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar melalui pengembangan program pembelajaran akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 5) Mengembangkan strategi pembelajaran dengan multimetode dan model-model pembelajaran.
- 6) Mewujudkan siswa berprestasi dan berkualitas melalui pengembangan KBM.
- 7) Menerapkan sistem pembelajaran madrasah bernuansa Islami di seluruh aspek kegiatan.
- 8) Melakukan pengembangan sarana dan prasarana.
- 9) Meningkatkan kompetensi siswa dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 10) Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis.

3. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana di MAN 1 Metro

No	Gedung	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-	-
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	2	2	-	-	-
3	Ruang Kepala TU	1	1	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
5	Ruang Operator	1	1	-	-	-
6	Ruang Komite	1	1	-	-	-
7	Ruang Guru	2	2	-	-	-
8	Ruang Kelas Belajar	28	20	3	-	Perlu Revitalisasi
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	-	-	-
10	Ruang Laboratorium Kimia	1	1	-	-	-
11	Ruang Laboratorium Fisika	1	1	-	-	-
12	Ruang Laboratorium Biologi	1	-	1	-	Segera
13	Perpustakaan	2	1	1	-	-
14	Masjid	2	2	-	-	-
15	Rumah Dinas	1	1	-	-	-

16	Gedung Ramanda (Radio)	1	1	-	-	-
17	Ruang UKS	2	2	-	-	-
18	Ruang Koperasi Siswa	2	2	-	-	-
19	Asrama Putra	1	1	-	-	-
20	Asrama Putri	1	1	-	-	-
21	Sekretariat Asrama Putra/Putri	1	1	-	-	-
22	Aula	1	1	-	-	-
23	Kantin	2	2	-	-	-
24	Gapura	2	2	-	-	-

Sumber : Dokumentasi data penelitian tentang sarana dan prasarana di MAN 1 Metro

4. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

a. Keadaan Guru dan Staf di MAN 1 Metro

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Staf di MAN 1 Metro

No	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pend.	Mapel yang diampu
				Ruang	Terakhir	
1	H. SARJONO, S.Pd, M.Pd	KEPALA MADRASAH	Pembina	IV/a	S2	B. Indonesia
2	Drs. IMAM SAKRONI	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	Aqidah Akhlak
3	Drs. H. MARKIDI, M.Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Qur'an Hadits
4	Dra. Hj. MARYANI, M.Pd	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Ekonomi

5	Dra. Hj. ZURAIDA	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	BK
6	Dra. Hj. ERLINA HARNIATI	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	Biologi
7	H. SARBIYONO, S.Pd, M.Pd	GURU	Pembina Utama Muda	IV/c	S2	Matematika
8	Drs. H. GUFRON, M. Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Qur'an Hadits
9	Dra. Hj. ERNIWATI, M.Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Bahasa Arab
10	Dra. SITI ATIFAH	GURU	Pembina	IV/b	S1	Matematika
11	Drs. MASDUKI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Fisika
12	Drs. H. KARTANA, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fisika
13	H. FIRMAN, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Ekonomi
14	Drs. H. SUPADI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Kimia
15	Drs. GUNAWAN RG, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fiqih
16	Drs. BUYUNG PRANAJAYA, M. Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Kimia
17	Dra. Hj. ENI SUSIATI, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
18	Dra. Hj. SRI MULYANI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Matematika
19	KHABIB WAHYONO, M.Kes	GURU	Pembina	IV/a	S2	Penjaskes
20	LILIS ODAH, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	B. Inggris
21	Dra. Hj. ADE SUHAIRIAH	GURU	Pembina	IV/a	S1	Biologi
22	MUSTOFA KHOIRI, M.Si	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
23	MUSTOLAH, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Qur'an Hadits
24	Drs. SUDRIYATMOKO	GURU	Pembina	IV/a	S1	Sejarah
25	Hj. SRI ASTUTI, S,Pd, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
26	MURNIYANTO, S.Pd, M. Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	B. Indonesia

27	SUSI MASJUWITA, S.Ag	GURU	Pembina	IV/a	S1	Qur'an Hadits
28	ROKIBAN, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	PAI & B. Arab
29	WAGINO, S.Pd, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	PKN
30	EDYA ROSITA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Aqidah Akhlak
31	KASIMAN, S.Pd, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Bahasa Arab
32	GUNAWAN SANTOSO, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fiqih
33	FERI MITRA LIANA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	B. Indonesia
34	MUSTA'IN, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Aqidah Akhlak
35	H. SUHARDI, M.P.Fis	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fisika
36	Hj. ENDANG WIDARYATI, M.P.Kim	GURU	Pembina	IV/a	S2	Kimia
37	Hj. ENDANG PURNAWATI, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Fisika
38	MUHAMMAD DAROJAT, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	B. Inggris
39	DAHLIA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Sejarah
40	DARSAHID, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	PKN
41	Drs. H. RIDWAN, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	SKI
42	H. AKHMAD YUSUF S, M.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Geografi
43	ISMOYO, S.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	B. Indonesia
44	HELYANI, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Fiqih
45	EVI KURNIAWATI, S.E	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Sosiologi
46	IWAN SAPUTRA, S.Pd, M.Kes	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Penjaskes
47	MISWANTO, S.Pd, M.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Ekonomi
48	ELDI ASMI, S.Sos	GURU	Penata	III/c	S1	Sosiologi

49	KARTIKA DEWI, S.Pd	GURU	Penata	III/c	S1	Geografi
50	INTA WAHIDAH, S.Pd	GURU	Penata	III/c	S1	BK
51	INDRI WAHYUNINGSIH, S.Si	GURU	Penata Muda	III/a	S1	Matematika
52	SILVIA LISTIANA, S.Pd, M.Or	GURU	Penata Muda	III/a	S2	Penjaskes
53	YUNI WIYATI, S.Pd	GURU	Penata Muda	III/a	S1	Sejarah
54	NURY WARDHANI, S.Tp	GURU	-	IX	S1	
55	SUPARTINI, S.E	GURU	-	IX	S1	PKWN
56	ARDIYANA, S.Pd	GURU	-	IX	S1	BK
57	EVA KURNIASIH, S.E	GURU	-	IX	S1	Ekonomi
58	TATI AERIS, S.Si	GURU	-	IX	S1	Matematika
59	Drs. TATANG JUHAENI	GURU	-	-	S1	BK
60	DIYAN RAHMAWATI, S.Pd	GURU	-	-	S1	BK
61	NITA HIDAYANTI, S.Pd	GURU	-	-	S1	B. Indonesia
62	NOVI CANDRA DEWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	B. Inggris
63	SUSI MAYASARI, S.Pd	GURU	-	-	S1	B. Inggris
64	LIDIAWATI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Matematika
65	NANANG SUKARYONO, S.Kom	GURU	-	-	S1	TIK
66	RIZKI SUCI PRATIWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Kesenian
67	HEPNA SARI, S.Pd.I	GURU	-	-	S1	Sejarah
68	MILYANI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Penjaskes
69	CAHYA KURNIA DEWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Matematika
70	INGGRIT RESTI FARADISA, S.Pd	GURU	-	-	S1	B. Indonesia

71	TRI MUKHUL JANNAH, M.Pd	GURU	-	-	S2	Matematika
72	SHOLEHA, S.Pd	GURU	-	-	S1	Sejarah
73	H. ABU NA'IM, S.Pd.I	Ka. TU	Penata Tk I	III/d	S1	
74	SUGIMIN, S. Kom	Staf TU	-	-	S1	
75	MUTMAINNAH ADANINGGAR, A.Md	Staf TU	-	-	D3	
76	LILIS SETIA NINGSIH	Staf TU	-	-	SMA	
77	REZA AGUSTA, S.E	Staf TU	-	-	S1	
78	BADAR AZIZ, S.Kom	Staf TU	-	-	S1	
79	MUTIA MUTIARA WATI, S.Pd	Staf TU	-	-	S1	
80	ISMI AZIZAH, S.Pd	Staf TU	-	-	S1	
81	SARIPIN, S.Kom	Operator	-	-	S1	
82	CANDRA HUDA BUANA, A.Md	Operator	-	-	D3	
83	HELDAWATI, S.Kom	Perpustakaan	-	-	S1	
84	EFRIANA, S.E	Perpustakaan	-	-	S1	
85	RENDISTA DWI OKTAVIA, A.Md.Keb	Paramedis	-	-	D3	
86	HIKMA MAWARNI, S.Tr.Keb	Paramedis	-	-	D4	
87	HERLAN SENTOSA	Teknisi	-	-	SMA	
88	MAHMUD NISPURWANTO	Satpam	-	-	SMA	
89	MAMAN FATKURRAHMAN	Satpam	-	-	SMA	
90	AGUS WIDI ERTANTO	Satpam	-	-	SMA	
91	AHMAD PRIYADI	Satpam	-	-	SMA	
92	RIZAL EFENDI	Satpam	-	-	SMA	

93	FAHDIANSYAH MAGHRIBI	Kebersihan	-	-	SMA	
94	FAJAR DIKI SETYA BUDI	Kebersihan	-	-	SMA	
95	HAFID MASKUR	Kebersihan	-	-	SMA	
96	MUHAMMAD RIZAL SDAPUTRA	Kebersihan	-	-	SMA	
97	TUBAGUS EZZA TEGAR K.	Sopir	-	-	SMA	
98	ARIF FAJAR RIYANTO, S.Pd	Operator Radio	-	-	S1	
99	NANI INTAN ALMASAH	Operator Radio	-	-	SMA	
100	SANTORI, S.E	Jaga Malam	-	-	S1	
101	INDAH SARI	Kebersihan	-	-	SMA	

Sumber : Dokumentasi data penelitian tentang keadaan Guru dan Staf di
MAN 1 Metro

b. Keadaan Siswa di MAN 1 Metro

Tabel 4.3
Keadaan Siswa di MAN 1 Metro

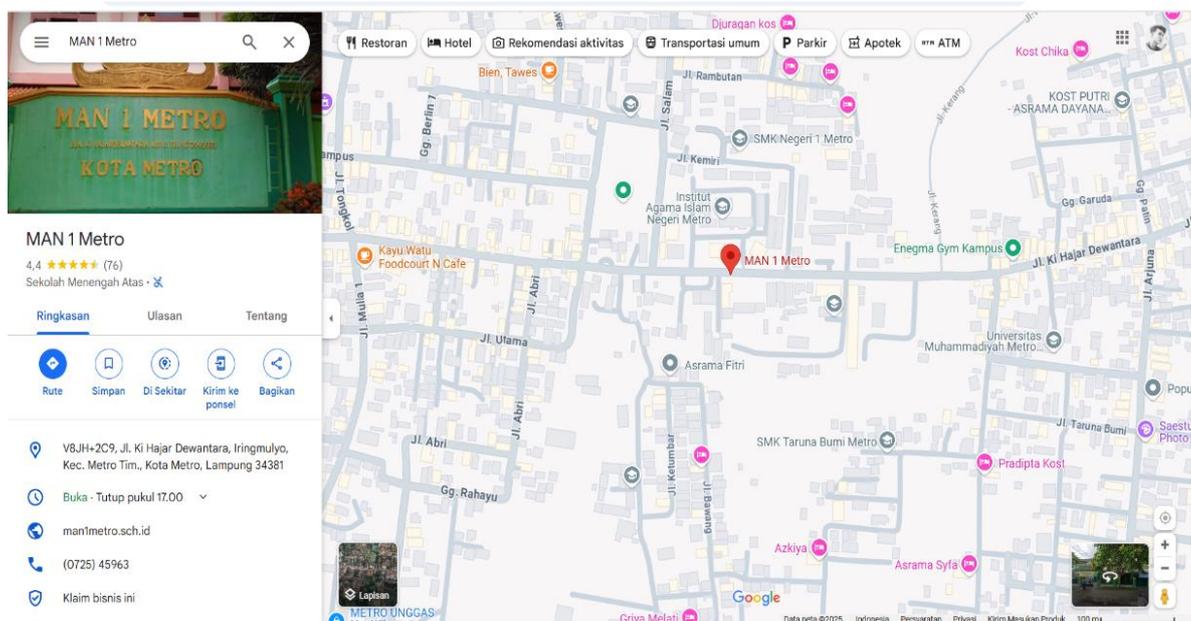
Kelas	As/Reg	Jml Lk	Jml Pr	Total	Wali Kelas	Keterangan
X 1	Reguler	19	19	38	Tati Aeris, S.Si	REGULER
X 2	Reguler	19	18	37	Evi Kurniawati, SE	L : 112
X 3	Reguler	13	23	36	Mita Nafisyah, S.Pd	<u>181</u> P : 293
X 4	Reguler	15	24	39	Iwan Saputra, S.Pd, M.Kes	
X 5	Reguler	10	24	34	Helyani, S.Ag, M.Pd.I	
X 6	Reguler	12	25	37	Binti Zakiah Solehah, S.Pd	
X 7	Reguler	10	26	36	Dra. Hj. Erlina Harniati	

X 8	Reguler	14	22	36	Eldi Asmi, S.Sos	
X 9	Asrama	19	14	33	Sholeha, S.Pd	ASRAMA
X 10	Asrama	16	22	38	Supartini, S.E	L : 53
X 11	Asrama	8	27	35	Addaratul Fakhira, S.Pd	<u>85</u> P : 138
X 12	Asrama	10	22	32	Ristiani, M.Pd.I	
		165	266	431		Total Kumulatif Kelas X
Kelas	As/Reg	Jml Lk	Jml Pr	Total	Wali Kelas	Keterangan
XI 1	Reguler	12	24	36	Dra. Hj. Ade Suhairiah	REGULER
XI 2	Reguler	12	26	38	Drs. Buyung Pranajaya, M.Pd.I	L : 92
XI 3	Reguler	13	24	37	Nanang Sukaryono, S.Kom	<u>165</u> P: 257
XI 4	Reguler	14	25	39	Nur Subari, M.Pd	
XI 5	Reguler	14	22	36	Tia Anggraini, S.Pd	
XI 6	Reguler	13	23	36	Alif Darmawan Adi P, S.H.I	
XI 7	Reguler	14	21	35	Mustolah, S.Ag, M.Pd.I	
XI 8	Asrama	14	23	37	Musta'in, S.Ag, M.Pd.I	ASRAMA
XI 9	Asrama	14	21	35	Nury Wardani, S.Pt	L : 43
XI 10	Asrama	15	20	35	Drs. Gunawan RG, M.Pd.I	<u>64</u> P : 107
		135	229	364		Total Kumulatif Kelas XI
Kelas	As/Reg	Jml Lk	Jml Pr	Total	Wali Kelas	Keterangan
XII IPA 1	Reguler	12	30	42	Susi Masjuita, S.Ag	IPA
XII IPA 2	Reguler	12	30	42	Novi Candra Dewi, S.Pd	L : 75
XII IPA 3	Reguler	14	28	42	Kasiman, S.Pd.I, M.Pd.I	<u>169</u> P : 244
XII IPA 4	Reguler	16	25	41	Nita Hidayanti, S.Pd	

XII IPA 5	Asrama	7	19	26	Indri Wahyuningsih, S.Si	
XII IPA 6	Asrama	7	18	25	Edya Rosita, S.Ag	
XII IPA 7	Asrama	7	19	26	Nindi Aulia Nisa, S.Pd.I	
XII IPS 1	Reguler	16	20	36	Kartika Dewi, S.Pd	IPS
XII IPS 2	Reguler	14	24	38	Yuni Wiyati, S.Pd	L : 37
XII IPS 3	Asrama	7	14	21	Silvia Listiana, S.Pd	P : $\frac{58}{95}$
		112	227	339		Total Kumulatif Kelas XII

5. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

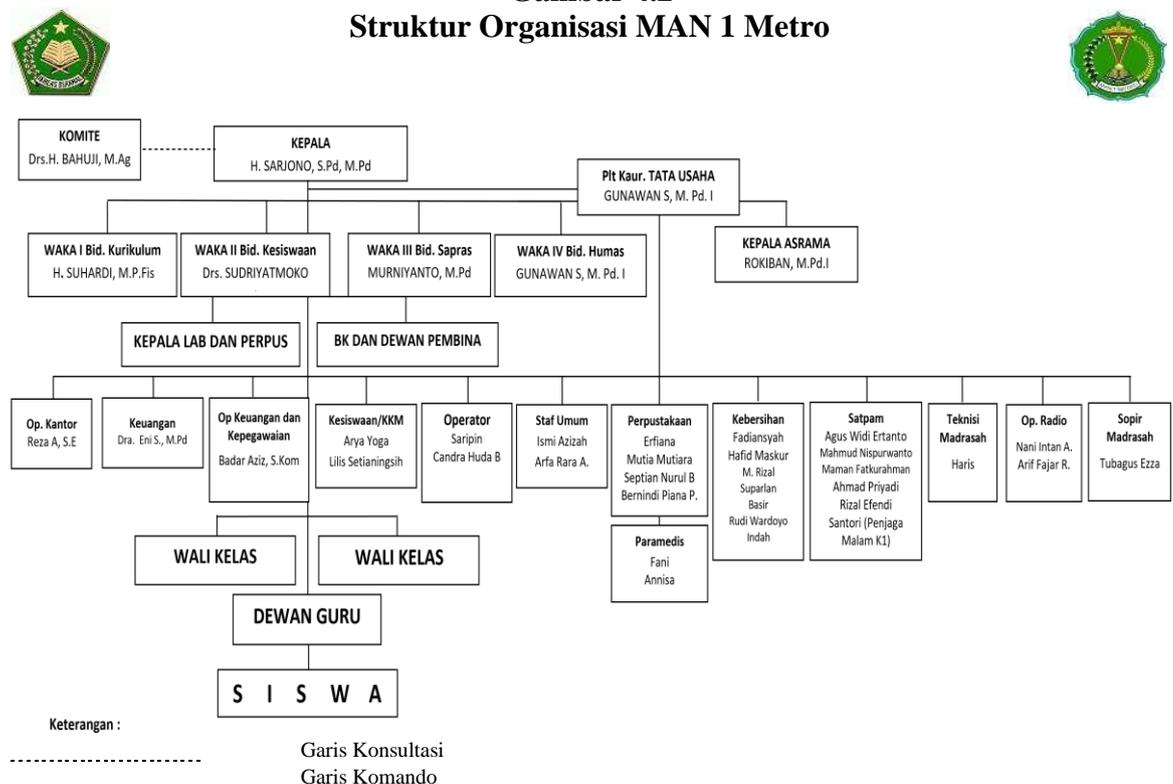
Gambar 4.1
Letak Geografis MAN 1 Metro



Lokasi penelitian ini bertempat di lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan, yakni di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro, yang beralamatkan di jalan Ki Hajar Dewantara, 15 A Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung 34381. Adapun alasan yang menjadi daya tarik peneliti sehingga memilih MAN 1 Metro sebagai tempat penelitian yaitu, karena pembinaan disiplin belajar kepada siswa di madrasah ini salah satunya melalui mata pelajaran Akidah Akhlak, yang mana mata pelajaran Akidah Akhlak termasuk kedalam mata pelajaran pokok Pendidikan Agama Islam. Penelitian kali ini terfokus pada implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa di madrasah tersebut.

6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

Gambar 4.2
Struktur Organisasi MAN 1 Metro



B. Temuan Khusus

1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran akidah akhlak tepat digunakan sebagai sarana pembentukan disiplin siswa. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak, pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas sudah banyak dalam menerapkan metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi dan demonstrasi.

Dalam hubungannya kegiatan pembelajaran, pembelajaran akidah akhlak memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk disiplin siswa. Dalam hal ini disebabkan karena dengan pembelajaran tersebut siswa bisa lebih disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini terfokus pada implementasi pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan guru dalam upaya membentuk kedisiplinan belajar peserta didik di kelas X 9 MAN 1 Metro.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian, data dalam penelitian ini akan disajikan dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian berdasarkan pernyataan yang ada diberikan oleh peneliti terhadap informan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak terkait yaitu kepala Madrasah, guru akidah akhlak kelas X, dan peserta didik kelas X 9 MAN 1 Metro yang menjadi objek penelitian. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Madrasah

bapak H. Sarjono, S.Pd, M.Pd, terkait pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Metro, beliau mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Metro ini sudah berjalan dengan baik dan termasuk mata pelajaran unggulan karena didukung oleh adanya Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi di Madrasah.”¹

Seperti yang dituturkan oleh kepala madrasah MAN 1 Metro diatas bahwa pada saat masuk tahun ajaran baru, apabila terdapat perubahan kurikulum atau revisi kurikulum, mau tidak mau maka guru harus mengikuti perkembangan kurikulum yang ada, bahkan tidak jarang sebagian guru ada yang kesulitan mengikuti perkembangannya, apalagi berkaitan dengan media pembelajaran. Kemudian peneliti mewawancarai kepala Madrasah bapak H. Sarjono, S.Pd, M.Pd, terkait implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Metro, beliau memberikan jawaban sebagai berikut :

...untuk implementasi pembelajaran akidah akhlak disini sudah sangat baik dan siswa juga bersemangat untuk mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Kami lebih sering menekankan kepada murid untuk mengerjakan tugas, berdasarkan materi yang diajarkan sesuai dengan modul ajar yang telah direncanakan.²

Salah satu syarat bagi guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu dengan mempersiapkan modul ajar yang didalamnya berisi seperangkat pembelajaran sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga dengan adanya modul ajar ini akan memperlancar dan meningkatkan

¹ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAN 1 Metro (Bapak H. Sarjono, S.Pd, M.Pd) Senin, 10 Februari 2025,”

² “Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MAN 1 Metro (Bapak H. Sarjono, S.Pd, M.Pd) Senin, 10 Februari 2025.”

kualitas pembelajaran yang dilakukan. Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru akan berjalan secara sistematis dan teratur sesuai dengan rencana pembelajaran yang terdapat didalam modul ajar. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada guru akidah akhlak kelas X Bapak Musta'in, M.Pd, mengenai kapan dilakukannya penyusunan modul ajar. Beliau mengatakan :

Saya memulai penyusunan modul ajar diawal semester berlangsung, karena menurut saya penyusunan modul ajar penting dilakukan pada awal semester, supaya pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tidak ada kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Penuturan bapak Musta'in, M.Pd, selaku guru Akidah Akhlak kelas X terkait dengan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa di MAN 1 Metro, khususnya pada kelas X ialah sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran akidah akhlak disesuaikan dengan rencana pembelajaran modul ajar, yang mana implementasi pembelajaran akidah akhlak itu dilaksanakan satu kali pertemuan, biasanya dalam pembelajaran saya menggunakan metode seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Jika untuk penyampaian materi biasanya saya menggunakan metode ceramah di kelas X. Dalam pembelajaran akidah akhlak sebenarnya banyak sekali metode yang dapat digunakan, akan tetapi metode yang paling sering saya gunakan yaitu metode diskusi, tanya jawab, hafalan dan demonstrasi.⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sesungguhnya apapun perencanaan yang di lakukan oleh guru dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi bahan ajar dan metode yang digunakan, karena akan mempengaruhi mutu

³ “Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X (Bapak Musta'in, M.Pd) Selasa, 11 Februari 2025,”

⁴ “Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X (Bapak Musta'in, M.Pd) Selasa, 11 Februari 2025.”

dan kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Setelah perencanaan pembelajaran dibuat secara matang, maka selanjutnya adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti antara guru dengan peserta didik di kelas.

Berdasarkan rangkaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akidah akhlak dikelas, dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas kemudian guru langsung memberikan materi terlebih dahulu lalu mengajukan pernyataan tentang materi yang diajarkan. Kemudian wawancara di atas di perkuat dengan hasil observasi peneliti pada hari selasa 18 februari 2025.

Temuan dilapangan menunjukan bahwa implementasi pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan oleh bapak Musta'in, M.Pd, dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga tahap yaitu :

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- 1) Guru mengucapkan salam, sapa, presensi dan do'a.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Apersepsi dan motivasi, peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi ajar
- 2) Guru memberikan arahan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang sedang dipelajari.

- 3) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan sementara tentang materi yang sedang dipelajari.
- 4) Guru meminta siswa untuk menambah referensi terkait dengan materi ajar.
- 5) Guru mengevaluasi bahan ajar.
- 6) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru mememinta siswa untuk menyimpulkan isi pokok dari materi pada pembelajaran hari ini.
- 2) Guru memberi nasihat kepada siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka selalu bersemangat dalam belajar.
- 4) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.
- 5) Salam dan penutup.

Peneliti kemudian melanjutkan wawancara kepada Ahmad Raehan Purnomo siswa kelas X 9 MAN 1 Metro terkait implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang mereka lakukan dikelas :

Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran favorit saya kak, saya menyukai pembelajaran akidah akhlak karena gurunya menyenangkan, pembelajaran ini pun bisa merubah dan mengingatkan saya untuk lebih berbuat kebaikan, pak Musta'in mengajar kita semua juga dengan suasana yang tenang, beliau juga mengajarkannya dengan santai suka bercerita dengan nada-nada yang menurut saya menarik untuk diperhatikan dan enak untuk didengar, jadi mudah untuk dipahami. Dan alhamdulillah selama

pembelajaran akidah akhlak berlangsung saya tidak pernah merasa kesulitan dan mudah memahami apa yang disampaikan bapak dengan baik...⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas X 9 diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak ini dapat merubah dan pengingat bagi peserta didik untuk selalu berbuat kebaikan, sehingga dari situ terbentuklah kedisiplinan. Hal ini terjadi karena guru telah berhasil menciptakan suasana belajar yang tenang dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ahmad Raehan Purnomo siswa kelas X 9 ini, peneliti menemukan hasil yang begitu signifikan terhadap keberhasilan guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran dikelas, bahwa setelah mengikuti pembelajaran akidah akhlak siswa tersebut menjadi pribadi yang jujur, sopan santun, toleransi, religius, disiplin waktu maupun disiplin dalam pembelajaran dikelas.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada guru akidah akhlak kelas X Bapak Musta'in, M.Pd, mengenai strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran dikelas dan bagaimana cara mengevaluasi dari hasil pembelajaran yang dilakukan. Beliau mengatakan bahwa :

...strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran cenderung melihat materinya terlebih dahulu, apabila cenderung kepada hafalan, maka siswa saya suruh menghafal. Dalam penyampaian materi saya menggunakan metode ceramah, dengan waktu yang singkat. Selanjutnya metode yang paling sering saya pakai adalah sesi tanya jawab kepada siswa, dan selebihnya membahas soal yang ada dibuku dan membentuk kelompok kecil agar anak-anak dapat berkerjasama, tertib dan mampu memecahkan soal-soal bersama kelompoknya. Untuk mengevaluasi hasil belajar saya menggunakan LKS, buku cetak, dan terkadang juga dengan hapalan lisan.

⁵ "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas X 9 (Ahmad Raehan Purnomo) Rabu 12 Februari 2025,"

Saya tidak menggunakan ulangan harian akan tetapi lebih cenderung menggunakan latihan atau kuis berupa soal diakhir pembelajaran saya. Penilaian yang saya ambil ada dua aspek, aspek pengetahuan dengan aspek akhlak. Saya selalu menekankan pada mereka percuma cerdas tapi nakal, tapi jika kemampuan standar dan akhlaknya baik, maka bisa dipertimbangkan. Lagi pula sistem penilaian siswa saat ini berdasarkan 3 aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Saya suka bermain di wilayah absen, jika ada siswa yang nakal dan tidak bisa di tegur, maka akan saya tandai di absen.⁶

Terkait tentang strategi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak kelas X bapak Musta'in, M.Pd, diatas, dipertegas oleh wawancara dengan kepala Madrasah MAN 1 Metro bapak H. Sarjono, S.Pd, M.Pd, mengenai cara guru menggunakan strategi dalam pembelajaran beragam, tergantung materi apa yang disampaikan, sedangkan untuk guru akidah akhlak secara umum biasanya sering menggunakan strategi hafalan untuk peserta didik. Paling sering adalah sesi tanya jawab kepada siswa, dan selebihnya membahas soal yang ada dibuku dan membentuk kelompok kecil agar anak-anak dapat berkerjasama, tertib dan mampu memecahkan soal-soal bersama kelompoknya.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada siswa kelas X 9 yang lain yakni bernama Aisyah Zahra mengenai Metode dalam mengajar yang digunakan oleh bapak Musta'in, M.Pd, selaku guru akidah akhlak nya, siswa tersebut menuturkan bahwa :

...metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak biasanya diawali dengan ceramah, memberikan penjelasan ke kami semua, setelah itu bapak memberikan nasihat-nasihat kepada kami, lalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kita terkait persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Kalau dalam mengevaluasinya, pak Musta'in biasanya memberikan tugas diakhir pembelajaran berupa kuis-kuis soal

⁶ "Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X (Bapak Musta'in, M.Pd) Selasa, 11 Februari 2025."

mengenai pembelajaran pada hari itu juga, dan kadang kita diberikan latihan harian berupa hafalan ayat atau hadist.⁷

Dapat diketahui bahwa cara guru akidah akhlak dalam mengevaluasi hasil belajar siswa berhasil atau tidaknya, tersampaikan dengan baik atau tidak, dengan memberikan tugas diakhir pembelajaran ataupun berupa bentuk kuis-kuis soal mengenai pembelajaran pada hari itu, dan latihan hariannya dalam bentuk hafalan ayat ataupun hadits. Kemudian siswa lain bernama Mei Lani Wulan Sari menambahkan jawaban :

...intinya kami disini dipermudah dalam meningkatkan hasil belajar kami, selagi kami masih mau menurut ketika diberi arahan yang baik oleh bapak. Dan asalkan kami masih mau mengikuti apa yang bapak katakan, tidak membantah, tidak ribut di kelas, selalu masuk kelas tepat waktu, pasti semuanya itu dapat berpengaruh terhadap nilai kami juga kak.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro, bapak Musta'in, M.Pd, selaku guru Akidah Akhlak kelas X sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Beliau menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Guru akidah akhlak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca lafadz basmalah, membaca doa belajar. Kemudian guru akidah akhlak mengkondisikan kelas atau menenangkan siswa sebelum memulai pembelajaran dengan memerintahkan kepada siswa untuk menyimpan buku selain buku akidah akhlak, guru akidah juga melakukan pengecekan absen, memberikan

⁷ "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas X 9 (Aisyah Zahra) Rabu 12 Februari 2025,"

⁸ "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas X 9 (Mei Lani Wulan Sari) Rabu 12 Februari 2025,"

motivasi kepada siswa tentang keteladanan Nabi Muhammad SAW yang selalu menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Sebelum melangkah ke pembelajaran selanjutnya guru akidah akhlak juga memberikan apersepsi kepada siswa yaitu menanyakan pelajaran yang terdahulu untuk mengetahui sejauh mana mereka menangkap pembelajaran yang telah dijelaskan dipertemuan sebelumnya. Kemudian bapak Musta'in, M.Pd, melanjutkan materi pada pertemuan hari ini dengan penjelasan singkat, dan menjelaskan strategi pembelajaran dengan membagi kelompok belajar dan pada tiap-tiap kelompok diberi tugas untuk membahas soal-soal di buku cetak ataupun di LKS, selanjutnya dikoreksi dan dibahas bersama-sama. Sampai akhir pembelajaran guru akidah akhlak memberikan penguatan kepada siswa seputar materi yang telah di bahas pada pertemuan hari ini, dan menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca lafadz hamdalah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan temuan di atas terkait dengan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dapat disimpulkan bahwasannya guru Akidah Akhlak kelas X dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran cenderung kepada ceramah, diskusi soal dan pemberian nasihat keagamaan, contoh strategi yang digunakan adalah tanya jawab, diskusi membahas soal-soal, serta hafalan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

Proses pelaksanaan pendidikan didalamnya sering ditemukan hambatan-hambatan yang menjadi faktor kegagalan dalam penerapannya. Akan tetapi, tidak semua dalam proses pendidikan hanya terdapat hambatannya saja, ada juga faktor pendukung yang menjadi suatu alasan proses pendidikan tersebut tetap dipertahankan eksistensinya. Hambatan yang terjadi di dalam proses pendidikan biasanya disebabkan oleh lemahnya sistem komunikasi. Komunikasi yang peneliti maksud adalah hubungan atau interaksi antara guru dengan peserta didiknya pada saat proses pembelajaran berlangsung atau bisa kita katakan dengan sederhana nya yaitu hubungan aktif antara guru dengan siswa. Oleh karena itu guru harus mengembangkan pola komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, pada dasarnya guru tersebut sedang mempraktikkan metode pembelajaran. Seorang guru biasanya sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu akan mempersiapkan sarana pembelajaran, seperti bahan ajar, alat tulis, alat peraga, LCD proyektor, dan lain-lain. Upaya penyampaian materi atau transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada siswa haruslah dengan perencanaan yang matang dan terstruktur, agar pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan ini meliputi penyusunan bahan ajar, rencana pembelajaran, tujuan pembelajaran, alat-alat yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, metode dalam mengajar, strategi yang digunakan, evaluasi pembelajaran serta

pertanyaan yang akan ditanyakan kepada murid dan penilaian yang akan dilakukan, seluruh rangkaian perencanaan pembelajaran ini tercantum dalam modul pembelajaran yang guru susun pada awal semester.

Pembelajaran akidah akhlak pada umumnya memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik dengan mengaitkan ajaran agama islam dengan tujuan untuk menanamkan, dan melaksanakan nilai-nilai ibadah serta meyakini kebenaran agama (Tauhid) dan akhlakul karimah sebagai bentuk manifestasi dari ajaran islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan di dalam membentuk disiplin siswa diperlukan akhlak yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana pada saat proses pembentukan karakter pada individu pasti terdapat faktor yang menjadi penghambat dan pendukungnya, baik yang ada pada diri siswa itu sendiri (internal), ataupun (eksternal) dari luar, seperti dari materi bahan ajar yang diajarkan, lingkungan belajar, teman sebaya, atau juga bisa berasal dari pendidik (guru) itu sendiri.

a. Faktor Penghambat

Kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, sehingga terdapat kendala yang menghambat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut akan dijelaskan secara terperinci :

1) Kurangnya Minat Siswa terhadap Materi yang di Ajarkan

Faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran yang pertama adalah bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri.

Pernyataan ini didasarkan pada wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Musta'in, M.Pd, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X, beliau menerangkan bahwa :

Pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung, ada siswa yang biasanya selalu antusias dan memperhatikan pada saat saya menerangkan materi, tapi di lain waktu, dia malah asyik bermain-main dan ngobrol dengan temannya, pada saat saya tanyakan ke anak tersebut, kenapa tidak seperti biasanya, anak itu menjawab bahwa dia tidak suka dengan materi ini, karena susah untuk dipahami. Tak jarang juga mereka memilih tidur dikelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan saya bangunkan mereka untuk melanjutkan belajar...⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Musta'in, M.Pd, ini, menunjukkan bahwa materi atau bahan ajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor yang melatarbelakangi hal ini terjadi adalah adanya kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru. Sehingga membuat siswa lebih memilih bermain dan mengobrol dengan temannya dibandingkan fokus memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas, bahkan diantara mereka juga sering tidur pada saat jam pelajaran berlangsung.

2) Terlambat pada saat Mengikuti Jam Pelajaran

Faktor yang menghambat dalam pembentukan karkter disiplin pada siswa selanjutnya adalah keterlambatan siswa pada saat

⁹ "Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X (Bapak Musta'in, M.Pd) Selasa, 11 Februari 2025."

mengikuti jam pelajaran. Menurut guru Akidah Akhlak bapak Musta'in, M.Pd, faktor keterlambatan siswa untuk mengikuti jam pelajaran ini dapat menjadi penghambat guru Akidah Akhlak dalam mengkondisikan kelas. Beliau mengatakan bahwa :

...ketika saya mengajar jam pertama atau jam setelah istirahat itu terkadang masih ada siswa yang terlambat masuk kelas. Yang paling sering biasanya pada jam setelah istirahat, karena mereka masih banyak yang jajan dikantin. Ya tentu hal ini akan mempengaruhi konsentrasi siswa lainnya, karena keterlambatan siswa tersebut akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Biasanya yang terlambat karena ketahuan jajan dikantin saya kasih teguran, supaya besok lagi jika bel masuk sudah berbunyi untuk segera cepat masuk ke kelas.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas tentunya hal demikian sangatlah mengganggu, terlebih lagi pada saat guru sedang fokus menyampaikan materi kepada siswa yang lain, tentunya tidak ingin ada siswa yang berlalu lalang masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hal ini akan mengalihkan perhatian siswa yang sedang belajar kepada siswa yang terlambat tersebut.

3) Teman Sebaya

Dan yang terakhir yakni teman sebaya. Teman sebaya menjadi faktor penghambat guru dalam upaya mendisiplinkan belajar siswa

¹⁰ "Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X (Bapak Musta'in, M.Pd) Selasa, 11 Februari 2025."

dikelas, karena siswa yang asyik bermain dan mengobrol akan mengajak siswa lainnya yang sedang fokus memperhatikan pelajaran. Dari wawancara yang telah peneliti lakukan kepada bapak Musta'in, M.Pd, beliau menuturkan bahwa :

“Ketika pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang sering bermain pada saat jam pelajaran, dan mengajak temannya ngobrol. Sehingga siswa yang lain tidak fokus dalam memahami apa yang saya sampaikan.”¹¹

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala guru terhadap implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu 1) kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan, 2) keterlambatan siswa masuk kelas pada saat jam pelajaran sudah dimulai, dan yang ke 3) faktor teman sebaya. Oleh karena itu diperlukan pembaharuan sistem belajar yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sebagai bentuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹¹ “Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X (Bapak Musta'in, M.Pd) Selasa, 11 Februari 2025.”

b. Faktor Pendukung

Dibalik faktor penghambat tentunya juga ada faktor pendukung dalam Implementasi pembelajaran akidah akhlak sebagai upaya meningkatkan disiplin belajar siswa.

1) Minat Siswa Terhadap Materi yang Diajarkan

Minat siswa terhadap materi yang diajarkan ternyata juga bisa menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam keberhasilan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan. Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Metro, bapak Musta'in, M.Pd, beliau mengatakan bahwa :

...yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak ini yaitu siswa itu sendiri, apabila siswa itu menyukai materi yang diajarkan, maka dia akan fokus dengan sendirinya terhadap pembelajaran saya, dan mau berkerjasama dalam diskusi. Tentunya ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh, kemudian adanya kelengkapan bahan materi yang diajarkan, dan lengkapnya media dalam pembelajaran saya. Pastinya ini menjadi penunjang pembelajaran pada materi yang saya ajarkan. Untuk media yang saya gunakan dalam pembelajaran biasanya menggunakan LKS, buku cetak, PPT, dan video pembelajaran.¹²

Berdasarkan wawancara diatas, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mendasari hal ini terjadi yaitu terletak pada minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Kemudian bahan ajar yang lengkap dan media pembelajaran

¹² "Hasil Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X (Bapak Musta'in, M.Pd) Selasa, 11 Februari 2025."

yang mendukung untuk dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

2) Media Pembelajaran yang Mendukung

Media pembelajaran menjadi faktor penunjang dalam proses transfer ilmu kepada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan media yang menarik akan membuat siswa antusias terhadap apa yang guru ajarkan. Dengan ini akan membuat interaksi antara guru dan murid menjadi kondusif dan terarah. Apabila didalam proses pembelajaran terjalin interaksi yang cukup baik antara guru dan siswa, maka materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu siswa bernama Ahmad Raehan Purnomo siswa kelas X 9 MAN 1 Metro, siswa tersebut mengatakan :

“Kalau guru kami memakai media pembelajaran yang menarik kami jadi semangat belajarnya kak, kami juga merasa senang dan enjoy dalam belajar, kita pasti akan lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi gitu.”¹³

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, peserta didik terlihat sangat antusias apabila pembelajaran yang dilakukan guru ditunjang dengan media pembelajaran, seperti halnya yang dituturkan oleh siswa diatas dari hasil wawancara yang peneliti lakukan.

Setiap proses pembelajaran apabila ditunjang dengan media yang mendukung tentunya akan menarik perhatian siswa. Sehingga akan

¹³ “Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas X 9 (Ahmad Raehan Purnomo) Rabu 12 Februari 2025.”

membuat materi mudah tersampaikan dengan baik, disamping itu juga akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kemudian cara ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, membuat mereka antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Kondisi seperti ini akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, mereka dapat berfikir tanpa gangguan serta menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik, dengan situasi belajar yang menyenangkan, peserta didik dapat menyerap dan memahami materi pelajaran dengan mudah.

C. Pembahasan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, hidup disiplin, pengendalian diri, kepribadian cerdas, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Begitu pentingnya pembelajaran akidah akhlak di dunia pendidikan, sehingga untuk menciptakan siswa yang berkualitas, beriman dan bermoral dalam tindakannya, maka dibutuhkan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang cakap dan profesional dalam mengarahkannya.

Kedisiplinan yang terdiri dari kata disiplin yaitu “tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”, yang ditetapkan oleh guru dan madrasah. Kedisiplinan dapat meliputi hal-hal yang lebih khusus, dalam hal ini kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan yang

mengacu pada proses pembelajaran dikelas. Kegiatan belajar memerlukan perilaku disiplin agar siswa dapat lebih menguasai materi yang diajarkan, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran yang dianggap mampu memberikan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Sebagaimana hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian cerdas, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI NO. 20 Tahun 2010:3).¹⁴

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak meliputi, agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan akan hal-hal yang harus diimani sehingga tercemin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Kemudian memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela. Diharapkan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan siswa saat ini akan menjadi bekal untuk dipedomani dalam kehidupannya bermasyarakat kelak.

Lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepercayaan dimasyarakat untuk menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan pendidikan yang bertanggung jawab dalam menyiapkan generasi masa depan bangsa yang memiliki sifat disiplin yang tinggi. Salah satu syarat bagi guru dalam melaksanakan

¹⁴ “UU No Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” (*Jakarta : Sinar Grafika*), 2010, 3.

pembelajaran di kelas yaitu dengan perencanaan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai maka proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru akan berjalan secara sistematis dan teratur sesuai dengan apa yang sudah guru tersebut susun di Modul Ajar.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi pelajaran dan metode yang digunakan. Karena hal ini akan mempengaruhi terhadap hasil belajar, apakah pembelajaran yang dilakukan berkualitas atau tidak. Setelah perencanaan pembelajaran dibuat secara matang, maka selanjutnya adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dimana didalamnya terdapat interaksi yang berlangsung antara guru dengan peserta didik di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, didapati penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Metro diawali dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat, dilanjutkan guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa tentang materi yang diajarkan, kemudian guru Akidah Akhlak membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan soal-soal yang ada dilembar tugas, terkadang guru Akidah Akhlak juga memberikan kuis-kuis pada akhir pembelajaran terkait materi yang sedang dipelajari, dan memberikan tugas berupa hafalan lisan. Sedangkan dalam penggunaan metode belajar, guru akidah akhlak cenderung kepada metode ceramah dan pemberian nasihat keagamaan. Penggunaan Strategi pembelajaran ini dilakukan secara berulang-ulang di kelas lain apabila memiliki

kesamaan pada materi yang diajarkan, yakni diskusi kelompok, kuis tanya jawab, membahas soal-soal, serta hafalan. Sedangkan Media pembelajaran yang guru Akidah Akhlak gunakan biasanya berupa LKS, Buku Cetak, Quizizz, Power Point (PPT), dan video pembelajaran.

Penyusunan modul ajar penting dilakukan pada awal semester agar pembelajaran dapat berjalan secara sistematis. Tujuan dari penyusunan modul ajar ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tidak ada kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung. Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Metro sudah sesuai dengan kurikulum merdeka, yang mana penerapan pembelajaran Akidah Akhlak itu dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk beberapa kali pertemuan, beda halnya dengan RPP pada kurikulum 13 yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pertemuan. Guru Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Metro menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi pada saat materi-materi tertentu bila diperlukan. Dengan adanya modul ajar ini sedikit banyak telah membantu guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kegiatan pembelajaran agar menjadi sistematis, dan teratur. Karena didalam modul ajar terdapat langkah-langkah yang dapat dijadikan pedoman guru untuk melaksanakan pembelajaran secara kompleks, mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup.

Kemudian upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak agar membuat pelaksanaan pembelajaran tidak jenuh dan membosankan yakni dengan melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, seperti tanya jawab, diskusi kelompok serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Tidak lupa pula

guru Akidah Akhlak juga memberikan nasihat dan motivasi tanpa henti, agar siswa dapat bersikap disiplin terutama dalam menjalankan sholat 5 waktu, pembelajaran dikelas, dan bertingkah laku baik dalam kehidupan sehari-hari, dilingkungan madrasah, dirumah dan masyarakat. Teguran dan nasihat yang diberikan guru Akidah Akhlak ketika ada peserta didik yang mengganggu konsentrasi belajar di dalam kelas selama proses pembelajaran, membuat peserta didik khususnya kelas X 9 ini menjadi tertib selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi diketahui bahwa pembelajaran Akidah Akhlak ini dapat merubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Pembentukan karakter ini dilakukan dengan pembiasaan disiplin dalam belajar oleh guru Akidah Akhlak pada saat proses belajar mengajar. Guru mengajar dengan menciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa kelas X 9 MAN 1 Metro yang bernama, Ahmad Raehan Purnomo, Aisyah Zahra, dan Mei Lani Wulan Sari. Wawancara ini berdasarkan rekomendasi guru Akidah Akhlak kelas X bapak Musta'in, M.Pd, bahwa kelas X 9 ini adalah termasuk kelas yang membutuhkan perhatian khusus terkait kedisiplinan dalam belajar, dan ketiga anak tersebut adalah anak-anak yang paling sering melakukan pelanggaran-pelanggaran tata tertib, baik di jam pelajaran Akidah Akhlak ataupun di jam pelajaran lain. Siswa dikelas ini berjumlah 34, dengan jumlah 18 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan didapati bahwa setelah melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak, mereka sedikit demi

sedikit dapat merubah perilaku ke arah yang lebih baik. Menjadi pribadi yang jujur, sopan santun, toleransi, religius, disiplin waktu, dan disiplin dalam belajar.

Guru akidah akhlak menggunakan strategi mengajar yang beragam disesuaikan dengan materi apa yang akan disampaikan. Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro yakni Bapak H. Sarjono, S.Pd, M.Pd, beliau menyebutkan secara umum strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak di MAN 1 Metro adalah dengan hafalan lisan. Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Akidah Akhlak Kelas X yakni bapak Musta'in, M.Pd, selaku guru Akidah Akhlak kelas X bahwa strategi yang paling sering beliau gunakan adalah ceramah singkat, sesi tanya jawab kepada siswa, dan selebihnya membahas soal yang ada dibuku dan membentuk kelompok kecil agar anak-anak dapat berkerjasama, tertib dan mampu memecahkan soal-soal bersama kelompoknya, sedangkan untuk hafalan sendiri jarang dilakukan, dan biasanya hanya untuk pengambilan nilai pada ulangan harian saja. Bapak Musta'in, M.Pd menegaskan bahwa strategi hafalan belum terlalu cocok apabila digunakan untuk kelas X, karena mereka masih pada masa adaptasi dilingkungan belajar yang baru, karena tidak semua siswa yang sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro ini berasal dari latar belakang sekolah agama, ada juga yang dari sekolah umum, sehingga untuk kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-qur'an atau hadist belum bisa dikatakan baik seluruhnya.

Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro ini sudah berjalan dengan baik,

terkhusus pada kelas X 9 yang membutuhkan pendampingan secara khusus dalam hal kedisiplinan. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh bapak Musta'in, M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X. Karena guru Akidah Akhlak kelas X di madrasah ini telah menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa modul ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dalam pelaksanaannya ditandai dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, sehingga pembelajaran berjalan dengan tertib dan kondusif. Namun kendala yang dialami guru pada implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dikelas, terletak pada minat belajar siswa itu sendiri terkait dengan materi yang diajarkan. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran menjadi cara guru Akidah Akhlak untuk menghidupkan suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga dengan hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan antusias siswa untuk fokus dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Sedangkan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan, guru Akidah Akhlak memberikan tugas diakhir pembelajaran berupa kuis-kuis soal mengenai pembelajaran pada hari itu, dan latihan hariannya dalam bentuk hafalan lisan.

Dari pemaparan sebelumnya yang telah dijelaskan oleh peneliti, mengenai faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak adalah bahwa minat peserta didik terhadap materi sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak karena kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan, keterlambatan siswa dalam masuk kelas, dan faktor teman sebaya. Kemudian faktor

yang menjadi pendukung dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak yaitu adanya media pembelajaran yang baik dan cukupnya media pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi minat belajar siswa.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tentunya ini sangat berpengaruh terhadap peserta didik itu sendiri, karena di dalam proses pembelajaran ada interaksi antara guru dengan peserta didiknya, apabila proses tersebut berjalan dengan sangat baik tentunya materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik pula kepada peserta didik. Kemudian metode dan strategi yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk mendisiplinkan peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak. Karena dalam hal ini guru bidang studi Akidah Akhlak lah yang memegang kendali terpenting disuatu lingkup belajar kelas. Sehingga dari pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan oleh guru ini diharapkan mampu membentuk karakter disiplin dan tingkah laku yang baik pada peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro yaitu, 1) Kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan, 2) Keterlambatan pada saat mengikuti jam pelajaran, dan yang ke 3) Teman sebaya.

Upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak agar membuat pelaksanaan pembelajaran tidak jenuh dan membosankan yakni dengan melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Seperti tanya jawab, diskusi kelompok serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Tidak lupa pula guru Akidah Akhlak juga memberikan nasihat dan motivasi tanpa henti, agar siswa dapat bersikap disiplin dalam menggunakan waktu, terutama masuk kelas tepat waktu apabila bel sudah berbunyi, dan disiplin pada saat mengikuti pembelajaran di kelas. Teguran dan nasihat yang diberikan oleh guru Akidah Akhlak, membuat peserta didik kelas X 9 ini menjadi tertib selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan, guru Akidah Akhlak memberikan tugas diakhir

pembelajaran berupa kuis-kuis soal mengenai pembelajaran pada hari itu, dan latihan hariannya dalam bentuk hafalan lisan.

Melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru ini, menjadikan siswa kelas X 9 MAN 1 Metro menjadi pribadi yang lebih baik. Mereka perlahan-lahan mulai mengimplementasikan nilai-nilai positif yang terdapat pada materi Akidah Akhlak yang telah diajarkan. Seperti membiasakan, mengucapkan kalimat thayyibah, taat dalam beribadah, amanah, jujur, tanggung jawab, disiplin, sopan dan santun dalam bertingkah laku.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penerapan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro. Beberapa saran tersebut yaitu :

1. Kepada Siswa

Teruntuk siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro kelas X, untuk selalu taat dan patuh terhadap tata tertib yang ada dimadrasah. Patuhi segala nasihat yang diberikan oleh guru, karena itu semua semata-mata hanya untuk menjadikan kalian pribadi yang lebih baik. Jadikan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai sarana pembelajaran dalam membina diri untuk menjadi insan yang lebih baik, dan bermanfaat bagi orang-orang disekitar.

2. Kepada Guru

Semoga dengan adanya penelitian ini guru Akidah Akhlak dapat lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran kepada peserta didik dikelas. Lebih

tegas dalam memberi teguran dan nasihat kepada siswa yang membutuhkan perhatian khusus, terutama dalam hal kedisiplinan. Guru Akidah Akhlak diharapkan mampu untuk lebih bervariasi dalam penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran, agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Kepada Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan guna meningkatkan kreativitas guru Akidah Akhlak, agar menjadi pendidik yang lebih baik dimasa mendatang. Menjalin komunikasi yang baik kepada para guru untuk memantau perkembangan siswa/siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin. *Islam Dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Alatas, Uying Hapid, and Sri Utami. "Persepsi Masyarakat Terhadap Adanya Sangsi Adat (Studi Kasus Di Desa Pinang Merah Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)." *Jendela PLS* 6, no. 2 (December 29, 2021).
- Arif. Sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali, 2021.
- As Sajdah, Nur Noviana. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Ix Di Mts Ma'arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo." Diss. IAIN Ponorogo, 2022.
- Azmii, R., & Utami, R. D. "Penguatan Disiplin Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Hardiyanto, M. Azim. "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara." Diss. UIN Fatmawati Sukarno, 2021.
- Harefa. Edward, et al. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hasan Langgulung. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2022.
- Hasan, M. *Pengelolaan Kelas Yang Efektif*. Yogyakarta : Bina Ilmu, 2021.
- Juju Saepudin, Khoerunnisa, et al. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. CV. Intake Pustaka, 2024.
- Jumkhairiyah, Abdusahid. "Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bima (MIN 3 Bima)." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 2 (July 27, 2024)

- Kamalia, Durratun Nafiisah, and Fathi Hidayah. "Kontekstualisasi Nilai-Nilai Akidah Dan Akhlak Dalam Novel Diary Ungu Rumaysha Karya Nisaul Kamilah Terhadap Materi Akidah Akhlak Madrasah Aliyah." *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (February 10, 2022)
- Khoiruddin, Muhammad, and Ahmad Zamroni. *Konsep Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an*. Unisnu Press, 2023.
- Kurniawan, M. A. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Di Kelas VII MTs Humaira Bojonggede Bogor." *Tadbiruna* 4, no. 1 (2024).
- M. Fathun Niam, Emma Rumahlewang. *Metode Penelitian Kualitatif*. Widina Media Utama: Bandung, 2024.
- Maemunah, Maemunah. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran Online Di MAN 1 Kota Bekasi." Universitas Islam 45 Bekasi, 2022.
- Mamonto, S., M Sahrawi, S., & Ika Agustin, A. *Disiplin Dalam Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Mirawanti, Rizma. "Dampak Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Di Man 2 Sleman." ttp, 2018.
- Muffidah, Ulfi. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas V." *Diss. IAIN Ponorogo*, 2024.
- Muh Rahmat Al Hidayat, Ulfiani Rahman. *Aqidah Islam Landasan Utama dalam Beragama*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Nurjannah, Eka, et al. "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 2 (2020)
- Padil, P., & Nashruddin, N. "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Disekolah." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2021

- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Rofiah, Nurul Hidayati. "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi." *Fenomena* 8, no. 1 (June 1, 2016)
- Saleh, Sirajuddin. "Analisis Data Kualitatif." *Pustaka Ramadhan, Bandung*, 2017.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Amzah, 2022.
- Setiawan, H. R. "Model Pengawasan Kegiatan Pembelajaran Di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan." *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* Vol. 2, No. 1 (November 2021).
- Siti Haryuni. "Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri." *Jurnal Edukasia* 8, no. 2 (2019).
- Suharno, A. *Manajemen Pendidikan Berbasis Disiplin*. Jakarta: Erlangga., 2022.
Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Sumarni, T., Melinda, L. D., & Komalasari, R. "Media Sosial Dan E-Commerce Sebagai Solusi Tantangan Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: UMKM Warung Salapan)." *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 2 (2020).
- Tsuraya, Febia Ghina, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 4 (December 11, 2022)
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Disiplin Belajar Dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara., 2021.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021).
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2023.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5839/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Dr. Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : M.FAJAR BAHARUDIN YUSUF
NPM : 2101010048
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Desember 2024
Ketua Prodi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi Pembelajaran
 - 1. Pengertian Implementasi
 - 2. Pengertian Pembelajaran
- B. Kajian Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Akidah
 - 2. Pengertian Akhlak
 - 3. Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 4. Indikator Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 5. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 6. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 7. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 8. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

C. Disiplin Dalam Pendidikan

1. Pengertian Disiplin
 2. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin
 3. Disiplin Belajar
 4. Tujuan Disiplin Belajar
 5. Indikator Disiplin Belajar
 6. Penerapan Disiplin Belajar
 7. Fungsi Disiplin Belajar
- D. Relevansi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik
3. Triangulasi Waktu

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
3. Penyajian Data (*Data Display*)
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusions*)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
3. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
4. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
5. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

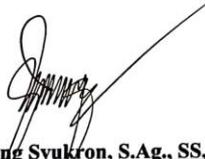
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag., SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 07 Januari 2025
Penulis



M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM. 2101010048

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 METRO

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, dengan diawali peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam dan meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. Identitas

Informan :
Hari/Tanggal :
Alamat :

C. Pertanyaan

1. Wawancara kepada Kepala Madrasah MAN 1 Metro.
 - a. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak di dikelas X MAN 1 Metro?
 - b. Menurut bapak bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Metro ?
 - c. Mengapa setiap guru harus menyusun perencanaan pembelajaran, dan apa tujuan dari penyusunan perencanaan pembelajaran ini ?

2. Wawancara kepada Guru Akidah Akhlak kelas X Man 1 Metro.
 - a. Sebelum proses pembelajaran dimulai kapan dilakukannya penyusunan modul ajar sebagai perencanaan pembelajaran?
 - b. Bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak terkait upaya peningkatan disiplin belajar siswa di kelas X MAN 1 Metro ?
 - c. Bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan oleh bapak selama pembelajaran dikelas ?
 - d. Apa saja materi pembelajaran Akidah akhlak yang diajarkan terkait upaya mendisiplinkan belajar siswa ?
 - e. Strategi apa saja yang dipakai pada pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan dikelas ?
 - f. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di kelas X MAN 1 Metro ?

2. Wawancara kepada Siswa kelas X 9 Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.
 - a. Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dikelas ?
 - b. Bagaimana cara guru Akidah Akhlak dalam membuka dan menutup pembelajaran dikelas ?
 - c. Bagaimana cara guru Akidah Akhlak dalam menggunakan strategi, metode dan mengevaluasi pembelajaran dikelas ?
 - d. Bagaimana cara guru Akidah Akhlak menerapkan kedisiplinan ketika pembelajaran dikelas ?
 - e. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dikelas ?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Observasi

1. Pendahuluan, dengan diawali peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam dan meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. Keterangan

Hari/Tanggal :

Alamat :

C. Hal Yang Diobservasi

1. Observasi ini dilakukan guna mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi siswa/siswi dan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.
2. Observasi ini dilakukan guna mengetahui implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro.

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Dokumentasi

1. Pendahuluan, dengan diawali peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam dan meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. Keterangan

Hari/Tanggal :

Alamat :

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
2. Dokumentasi Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
3. Dokumentasi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
4. Dokumentasi Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
5. Dokumentasi Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
6. Dokumentasi Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro

Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag., SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 14 Januari 2025

Penulis



M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM. 2101010048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3625/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MAN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : M.FAJAR BAHARUDIN YUSUF
NPM : 2101010048
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP TINGKAT DISIPLIN SISWA DI MADRASAH
ALYIAH NEGERI 1 METRO

untuk melakukan prasurvey di MAN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2024
Ketua Program Studi

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45963
Website : www.man1metro.sch.id Facebook : MAN 1 Metro Lampung



Nomor : B-256/Ma.08.01/PP.00.6/07/2024
Perihal : Telah Melaksanakan Izin Prasurvey

30 Juli 2024

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro nomor : 3625/Ln.28/J/TL.01/07/2024 tanggal 23 Juli 2024 perihal Permohonan Mengadakan Izin Prasurvey dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : **M. FAJAR BAHARUDIN YUSUF**
NPM : 2101010048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

Telah melaksanakan Izin Prasurvey di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro.

Demikian Surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0550/In.28/D.1/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0549/In.28/D.1/TL.01/02/2025,
tanggal 11 Februari 2025 atas nama saudara:

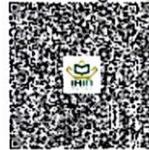
Nama : M.FAJAR BAHARUDIN YUSUF
NPM : 2101010048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MAN 1 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 METRO" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Februari 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0549/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : M.FAJAR BAHARUDIN YUSUF
NPM : 2101010048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 METRO" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Februari 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. A. SOND, M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45983
Website : www.man1metro.sch.id Facebook : MAN 1 Metro Lampung



Nomor : B-074/Ma.08.01/PP.00.6/02/2025
Perihal : Telah Melaksanakan Research

18 Februari 2025

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat . Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-0550/In.28/D.1/TL.00/02/2025 perihal izin research tugas akhir dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro".
Demikian Surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 1 METRO

WAWANCARA 1
KEPALA MADRASAH MAN 1 METRO

Informan : H. Sarjono, S.Pd, M.Pd

Hari/Tanggal : Senin 10 Februari 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak di dikelas X MAN 1 Metro ?	Alhamdulillah pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Metro ini sudah berjalan dengan baik dan termasuk mata pelajaran unggulan karena didukung oleh adanya Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi di Madrasah.
2	Menurut bapak bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Metro ?	Untuk implementasi pembelajaran akidah akhlak disini sudah sangat baik dan siswa juga bersemangat untuk mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Kami lebih sering menekankan kepada murid untuk mengerjakan tugas, berdasarkan materi yang diajarkan sesuai dengan modul ajar yang telah direncanakan.
3	Mengapa setiap guru harus menyusun perencanaan pembelajaran, dan apa tujuan dari penyusunan perencanaan pembelajaran ini ?	Salah satu syarat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu dengan perencanaan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai maka proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru akan berjalan secara sistematis dan teratur sesuai dengan apa yang sudah guru tersebut susun di dalam Modul Ajar.

HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIJAH NEGERI 1 METRO

WAWANCARA 2
GURU AKIDAH AKHLAK KELAS X MAN 1 METRO

Informan : Musta'in, M.Pd

Hari/Tanggal : Selasa 11 Februari 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum proses pembelajaran dimulai kapan dilakukannya penyusunan modul ajar sebagai perencanaan pembelajaran ?	Saya memulai penyusunan modul ajar di awal semester berlangsung, karena menurut saya penyusunan modul ajar penting dilakukan pada awal semester, supaya pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tidak ada kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2	Bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak terkait upaya peningkatan disiplin belajar siswa di kelas X MAN 1 Metro ?	Implementasi pembelajaran akidah akhlak disesuaikan dengan rencana pembelajaran modul ajar, yang mana implementasi pembelajaran akidah akhlak itu dilaksanakan satu kali pertemuan, biasanya dalam pembelajaran saya menggunakan metode seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Jika untuk penyampaian materi biasanya saya menggunakan metode ceramah di kelas X. Dalam pembelajaran akidah akhlak sebenarnya banyak sekali metode yang dapat digunakan, akan tetapi metode yang paling

		sering saya gunakan yaitu metode diskusi, tanya jawab, hafalan dan demonstrasi.
3	Bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan oleh bapak selama pembelajaran dikelas ?	<p>Dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga tahap yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal (Pendahuluan) <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam, sapa, presensi dan do'a. 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3) Apersepsi dan motivasi, peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan. • Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi ajar 2) Guru memberikan arahan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang sedang dipelajari. 3) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan sementara tentang materi yang sedang dipelajari. 4) Guru meminta siswa untuk menambah referensi terkait dengan materi ajar. 5) Guru mengevaluasi bahan ajar. 6) Guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mememinta siswa untuk menyimpulkan isi pokok dari materi pada pembelajaran hari ini. 2) Guru memberi nasihat kepada siswa. 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka selalu bersemangat dalam belajar. 4) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa. 5) Salam dan penutup.
4	Apa saja materi pembelajaran Akidah akhlak yang diajarkan terkait upaya	Banyak ya didalam kurikulum merdeka ini khususnya pembelajaran Akidah Akhlak dikelas X, seperti kalimat thaiyyibah Assalamua'laikum yang wajib diucapkan ketika setiap kali masuk kelas. Kemudian mengenal iman kepada Allah,

	mendisiplinkan belajar siswa ?	dan rasulnya beserta sifat-sifat Allah dan rasul Allah yang harus diteladani.
5	Strategi apa saja yang dipakai pada pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan dikelas ?	Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran cenderung melihat materinya terlebih dahulu, apabila cenderung kepada hafalan, maka siswa saya suruh menghafal. Dalam penyampaian materi saya menggunakan metode ceramah, dengan waktu yang singkat. Selanjutnya metode yang paling sering saya pakai adalah sesi tanya jawab kepada siswa, dan selebihnya membahas soal yang ada dibuku dan membentuk kelompok kecil agar anak-anak dapat berkerjasama, tertib dan mampu memecahkan soal-soal bersama kelompoknya. Untuk mengevaluasi hasil belajar saya menggunakan LKS, buku cetak, dan terkadang juga dengan hapalan lisan. Saya tidak menggunakan ulangan harian akan tetapi lebih cenderung menggunakan latihan atau kuis berupa soal diakhir pembelajaran saya. Penilaian yang saya ambil ada dua aspek, aspek pengetahuan dengan aspek akhlak. Saya selalu menekankan pada mereka percuma cerdas tapi nakal, tapi jika kemampuan standar dan akhlaknya baik, maka bisa dipertimbangkan. Lagi pula sistem penilaian siswa saat ini berdasarkan 3 aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Saya suka bermain di wilayah absen, jika ada siswa yang nakal dan tidak bisa di tegur, maka akan saya tandai di absen.
6	Apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di kelas X MAN 1 Metro ?	<p>Pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung, ada siswa yang biasanya selalu antusias dan memperhatikan pada saat saya menerangkan materi, tapi di lain waktu, dia malah asyik bermain-main dan ngobrol dengan temannya, pada saat saya tanyakan ke anak tersebut, kenapa tidak seperti biasanya, anak itu menjawab bahwa dia tidak suka dengan materi ini, karena susah untuk dipahami. Tak jarang juga mereka memilih tidur dikelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan saya bangunkan mereka untuk melanjutkan belajar.</p> <p>Ketika saya mengajar jam pertama atau jam setelah istirahat itu terkadang masih ada siswa</p>

		<p>yang terlambat masuk kelas. Yang paling sering biasanya pada jam setelah istirahat, karena mereka masih banyak yang jajan dikantin. Ya tentu hal ini akan mempengaruhi konsentrasi siswa lainnya, karena keterlambatan siswa tersebut akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Biasanya yang terlambat karna ketahuan jajan dikantin saya kasih teguran, supaya besok lagi jika bel masuk sudah berbunyi untuk segera cepat masuk ke kelas.</p> <p>Ketika pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang sering bermain pada saat jam pelajaran, dan mengajak temannya ngobrol. Sehingga siswa yang lain tidak fokus dalam memahami apa yang saya sampaikan.</p>
	<p>Faktor Pendukung :</p>	<p>Yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak ini yaitu siswa itu sendiri, apabila siswa itu menyukai materi yang diajarkan, maka dia akan fokus dengan sendirinya terhadap pembelajaran saya, dan mau berkerjasama dalam diskusi. Tentunya ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh, kemudian adanya kelengkapan bahan materi yang diajarkan, dan lengkapnya media dalam pembelajaran saya. Pastinya ini menjadi penunjang pembelajaran pada materi yang saya ajarkan. Untuk media yang saya gunakan dalam pembelajaran biasanya menggunakan LKS, buku cetak, PPT, dan video pembelajaran.</p>

HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1 METRO

WAWANCARA 3
SISWA KELAS X 9 MAN 1 METRO

Informan : 1. Ahmad Raehan Purnomo
2. Aisyah Zahra
3. Mei Lani Wulan Sari

Hari/Tanggal : Rabu 12 Februari 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dikelas ?	Ahmad Raehan Purnomo : Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran favorit saya kak, saya menyukai pembelajaran akidah akhlak karena gurunya menyenangkan, pembelajaran ini pun bisa merubah dan mengingatkan saya untuk lebih berbuat kebaikan, pak Musta'in mengajar kita semua juga dengan suasana yang tenang, beliau juga mengajarkannya dengan santai suka bercerita dengan nada-nada yang menurut saya menarik untuk diperhatikan dan enak untuk didengar, jadi mudah untuk dipahami. Dan alhamdulillah selama pembelajaran akidah akhlak berlangsung saya tidak pernah merasa kesulitan dan mudah memahami apa yang disampaikan bapak dengan baik
2	Bagaimana cara guru Akidah Akhlak dalam membuka dan menutup pembelajaran dikelas ?	Ahmad Raehan Purnomo : Bengucapkan salam, mengkondisikan kelas, kemudian berdoa, dicek absennya satu-satu.

		<p>Aisyah Zahra :</p> <p>Setelah di absen biasanya kita diajak mengobrol sebentar, kaya tanya kabar kita kak, bapak biasanya sebelum memulai melanjutkan materi kita ditanya materi kemarin kak, masih ingat atau tidak, jika sudah diulas baru kemudian bapak melanjutkan materi pada hari ini. setelah memberikan materi lalu mengajukan pernyataan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>Mei Lani Wulan Sari :</p> <p>Ya seperti biasa mbak, masuk mengucapkan salam, berdoa, absen kemudian mengecek kerapian berpakaian, kalau ada yg pakaian tidak rapi disuruhnya rapikan dulu. Disuruh cek loker dan dibawah tempat duduk, kalo ada sampah suruh diambil dibuang ditempat sampah. Kalo selebihnya sama kaya penjelasan mereka berdua kak.</p>
3	<p>Bagaimana cara guru Akidah Akhlak dalam penggunaan strategi, metode dan mengevaluasi pembelajaran dikelas ?</p>	<p>Aisyah Zahra :</p> <p>Metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak biasanya diawali dengan ceramah, memberikan penjelasan ke kami semua, setelah itu bapak memberikan nasihat-nasihat kepada kami, lalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kita terkait persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Kalau dalam mengevaluasinya, pak Musta'in biasanya memberikan tugas diakhir pembelajaran berupa kuis-kuis soal mengenai pembelajaran pada hari itu juga, dan kadang kita diberikan latihan harian berupa hafalan ayat atau hadist.</p> <p>Ahmad Raehan Purnomo :</p> <p>Kalau guru kami memakai media pembelajaran yang menarik kami jadi semangat belajarnya kak, kami juga merasa senang dan enjoy dalam belajar, kita pasti akan lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi gitu.</p>

		<p>Mei Lani Wulan Sari :</p> <p>Intinya kami disini dipermudah dalam meningkatkan hasil belajar kami, selagi kami masih mau nurut ketika diberi arahan yang baik oleh bapak. Dan asalkan kami masih mau mengikuti apa yang bapak katakan, tidak membantah, tidak ribut di kelas, selalu masuk kelas tepat waktu, pasti semuanya itu dapat berpengaruh terhadap nilai kami juga kak.</p>
4	<p>Bagaimana cara guru Akidah Akhlak menerapkan kedisiplinan ketika pembelajaran dikelas ?</p>	<p>Ahmad Raehan Purnomo :</p> <p>Bapak mengajarkan kami untuk membiasakan mengucapkan salam ketika masuk kelas, terus tidak boleh bersifat usil sesama teman ataupun berbuat jahat. Menegur kalau kami asyik ngobrol pada saat bapak sedang menjelaskan materi.</p> <p>Mei Lani Wulan Sari :</p> <p>Kami belajar mengenai sifat-sifat Allah, dan Rasulnya nah dari situlah bapak nyuruh kami supaya meneladani sifat-sifat allah dan Rasulnya di kehidupan sehari-hari kak. Bapak juga memberi nasihat ke kita supaya masuk ke kelas tepat waktu kalo bel masuk sudah bunyi. Tapi ya tetep ada dari kami yang telat masuk kelas, biasanya karna lagi jajan dikantin, kalo ketahuan bapak pasti kita kena tegur kak.</p> <p>Aisyah Zahra :</p> <p>Kalo dari kita ada yang tidur pada jam pelajaran, kita akan dibangunkan untuk cuci muka terus melanjutkan belajar kak. Merapikan pakaian, tempat duduk, dan cek kebersihan loker sebelum pelajaran dimulai.</p>
5	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dalam</p>	<p>Aisyah Zahra :</p> <p>Faktor penghambat belajar dikelas biasanya kalo ada yang telat masuk ke kelas kak, jadi pembelajarannya terjeda, belum lagi kalo ada</p>

	<p>meningkatkan kedisiplinan siswa dikelas ?</p>	<p>yang berisik ngobrol sendiri pas bapak lagi jelasin materi, kita jadi terganggu.</p> <p>Ahmad Raehan Purnomo :</p> <p>Kalo saya biasanya karna kurang memahami materi yang sedang dibahas kak, jadi males untuk belajar, kalo ga ngobrol sama temen sebangku, ya tidur. Tapi kalau pak Musta'in pake media pembelajaran yang menarik seperti video pembelajaran, atau PPT kita jadi tertarik untuk memperhatikan dan mudah faham sama apa yang disampaikan.</p> <p>Mei Lani Wulan sari :</p> <p>Sama kak, kadang kita bosan kalau belajarnya cuma gitu-gitu aja. Tapi jadi lebih semangat kalau bapak nampilin video pembelajaran, atau diskusi dan debat dengan kelompok lain membahas materi yang dipelajari dihubungkan dengan topik masalah yang sedang terjadi dizaman sekarang.</p>
--	--	--

MODUL AJAR AKIDAH AKHLAK KELAS X

MAN 1 METRO



MODUL AJAR KURIKULUM

MERDEKA 2024/2025

MADRASAH ALIYAH (MA / SMA)

Nama Penyusun	: Musta'in, M.Pd
Nama Sekolah	: MAN 1 METRO
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase / Kelas / Semester	: E / X (Sepuluh) / I (Ganjil)

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
2024/2025 MADRASAH ALIYAH KELAS X**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Musta'in, M.Pd
Instansi	: MAN 1 METRO
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	: MA / SMA
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase / Kelas	: E / X
Topik	: Adab kepada Orang Tua dan Guru
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengetahui apa itu Adab terhadap Orang Tua dan Guru dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) Berkebhinekaan global 3) Bergotong-royong 4) Mandiri 5) Bernalar kritis 6) Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2024/2025, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah semester ganjil kelas X, Penulis : Dr. Roli Abdur Rahman, Artikel dan Internet), Lembar kerja peserta didik.	
❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: 1. Lembar kerja (Lampiran 1.1) untuk masing-masing peserta didik. 2. Buku paket 3. Alat tulis. - pena - buku tulis	
❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional): 1. Buku paket 2. Spidol 3. Pena 4. Penghapus	

- 5. Laptop
- 6. Proyektor
- 7. Power Point (PPT)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi .
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka
- ❖ Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)
- ❖ Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran :**
 1. Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Adab terhadap Orang Tua dan Guru, yang mana Adab terhadap Orang Tua dan Guru sendiri merupakan bagian dari akhlakul karimah yang harus ada di dalam diri semua umat muslim.
 2. Peserta didik mampu membiasakan dan mengevaluasi Adab terhadap Orang Tua dan Guru berdasarkan dalil dalam konteks kehidupan global, sehingga terbentuk pribadi yang peduli dan santun dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik 4. Adab terhadap Orang Tua dan Guru:

- ❖ Dengan adanya pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami Adab terhadap Orang Tua dan Guru, dan hakikat pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Menambah rasa syukur dan cinta kepada Allah SWT dalam diri peserta didik, atas nikmat yang Allah karuniakan.
- ❖ Menjadikan muslim yang seutuhnya, karena dengan menghormati Orang Tua dan Guru sama saja telah menjalankan syariat islam sebagai muslim yang berakhlakul karimah.
- ❖ Mengajarkan peserta didik untuk memiliki jiwa sosial yang tinggi, memiliki adab sopan santun dan budi pekerti yang luhur.
- ❖ Dengan akhlak yang baik kita akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, dan dicintai oleh orang-orang disekitar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik 4. Adab terhadap Orang Tua dan Guru

1. Apa yang kalian ketahui tentang Adab terhadap Orang Tua dan Guru ?
2. Hikmah apa saja yang dapat kalian ambil dari materi pembelajaran Adab terhadap Orang Tua dan Guru hari ini ?
3. Bagaimana cara kalian mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam materi Adab terhadap Orang Tua dan Guru pada kehidupan sehari-hari ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Salam.
2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
3. Guru mengkoordinir siswa untuk merapikan tempat duduk.
4. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar mereka, lalu guru melakukan absensi kehadiran.

Kegiatan Apersepsi (10 Menit)

1. Guru mata pelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran hendaknya melakukan kegiatan seperti:
 - a. Ice Breaking ringan.
 - b. Guru bertanya tentang keadaan peserta didik, dan bertanya tentang materi yang diajarkan pada pertemuan lalu (mengulas ingatan mereka) dan menanyakan sub bab selanjutnya, tentang materi pada pertemuan hari ini, yakni materi Adab terhadap Orang Tua dan Guru sesuai dengan pemahaman siswa.
 - c. Guru menampilkan power point sebagai media pembelajaran.

Kegiatan Inti (100 Menit)

Topik Pengajaran: Adab terhadap Orang Tua dan Guru (100 Menit)

1. Guru menampilkan power point sebagai sumber dan media pembelajaran.
2. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai apa itu Adab terhadap Orang Tua dan Guru, sampai tujuan dan hikmah menjalankan Adab terhadap Orang Tua dan Guru dalam islam.
3. Guru memberikan contoh perbuatan sebagai bentuk implementasi dalam Adab terhadap Orang Tua dan Guru.
4. Guru memberikan penjelasan mengenai keutamaan Adab terhadap Orang Tua dan Guru.
5. Guru membentuk kelompok kecil siswa untuk melakukan diskusi.
6. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan apa saja hikmah yang dapat diambil dari penerapan akhlakul karimah Adab terhadap Orang Tua dan Guru.
7. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk

menyebutkan apa saja hikmah yang dapat diambil dari materi Adab terhadap Orang Tua dan Guru.

8. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik, terkait materi yang telah disampaikan.
9. Peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan, dan mampu mengamalkan nilai-nilai sosial ibadah qurban dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, agar mereka selalu semangat dalam belajar.
4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik di lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru (LKPD).
5. Salam dan penutup.

E. ASESMEN / PENILAIAN

<u>Penilaian Diskusi</u>	A (90-100) Sangat Baik	B (80-90) Baik	C (70-80) Cukup	D (50-60) Perbaikan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan dalam diskusi kelompok; 2. Ketepatan jawaban; 3. Kreatifitas jawaban (mampu mencari jawaban yang berbeda dari kelompok lain); 4. Kejelasan suara; 5. Tingkat percaya diri dalam menjawab dan menyampaikan pendapat; 6. Penggunaan bahasa yang jelas dan lugas dalam menjelaskan, (menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, 	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 4-5 kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria	Hanya memenuhi 1-2 kriteria

dan tidak terbata- bata/terbelit-belit).				
---	--	--	--	--

**Mengetahui
Kepala Madrasah**

**Metro, 1 Juli 2024
Guru Mapel**

**H. Sarjono, S.Pd. M.Pd.
NIP.**

**Musta'in, M.Pd
NIP.**

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan**
 - Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.
- **Soal Pengayaan**
 1. Sebutkan 4 contoh perilaku menghormati Orang Tua dan Guru !
 2. Mengapa seorang muslim diwajibkan untuk menghormati Orang Tua dan Guru ?
 3. Apa hikmah yang diperoleh dari berakhlakul karimah menghormati Orang

Tua dan Guru ?

4. Sebutkan dalil yang menyebutkan bahwa seorang muslim wajib untuk menghormati Orang Tua dan Guru !

- **Kunci Jawaban**

1. Berkata Sopan dan Santun, Mengucapkan Salam, Mendengarkan nasihatnya, Melaksanakan perintah yang diberikan kepada kita.
2. Karena Orang Tua dan Guru adalah sosok yang berjasa dalam hidup kita, merekalah yang mendidik dan merawat kita.
3. Mendapatkan ridho dari Allah SWT, Mendapat pahala dari Allah SWT, menjadikan diri kita menjadi insan yang berbudi luhur.
4. Dalil untuk menghormati Orang Tua :
 - QS. Al-Luqman ayat 14
 - QS. Al-Isra' ayat 23Dalil untuk menghormati Guru :
 - QS. Al-Mujadallah ayat 11

- **Remedial**

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP (Capaian Pembelajaran).

- **Kegiatan Remedial**

1. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
2. Guru memberikan soal remedial kepada peserta didik sesuai dengan materi yang belum peserta didik pahami.
3. Remedial dikerjakan dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

G. REFLEKSI

- Guru mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan untuk pembelajaran yang lebih baik lagi.

- **LAMPIRAN**

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1. 1

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Soal !

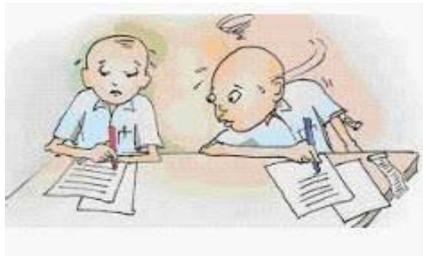
Pilihlah gambar yang sesuai dengan cerminan akhlakul karimah Adab terhadap Orang Tua dan Guru dibawah ini !



Gambar. 1



Gambar. 2



Gambar. 3



Gambar. 4

Lembar Jawaban

1.
2.
3.
4.

-----Selamat Mengerjakan-----

.....

.....

.....

B. BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

- **Bahan Bacaan Guru**

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2024/2025
2. Buku “Akidah Akhlak” untuk Madrasah Aliyah Semester Ganjil kelas X, Penulis : Dr. Roli Abdur Rahman.
3. Jurnal, Artikel dan Internet, Lembar kerja peserta didik (LKPD).

- **Bahan Bacaan Peserta Didik**

1. Buku Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Semester Ganjil kelas X

C. GLOSARIUM

- Adab kepada Orang Tua dan Guru adalah sikap sopan santun dan menghormati kepada Orang Tua dan Guru.
- Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan keterlibatan semua peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok dengan membagi beberapa siswa disetiap kelompoknya, bisa bersifat heterogen ataupun homogen.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, 2013, *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*, Solo, Tiga Serangkai
- Alfat, Masan, 1994, *Aqidah Akhlak*. Semarang : PT Karya Toha Putra
- A. Mustadjib dkk, *Materi Pokok, Aqidah Akhlak Buku II Modul 7-12*, Jakarta, Dirjen Binbaga Islam dan UT, 1998
- Roli Abdur Rahman, Drs. MAg, M. Khamzah, Drs. Mag. 2020, *Menjaga Akidah dan Akhlak, Kelas X Madrasah Aliyah*, Solo, Tiga Serangkai
- Supiana dan M. Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Remaja Rosdakarya : Bandung, 2001)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. /In.28.1/J/PP.00.9/01/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : M Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Januari 2025
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1288/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M.FAJAR BAHARUDIN YUSUF
NPM : 2101010048
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Desember 2024
Kepala Perpustakaan

[Signature]
Drs. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Gambar. 1

Gambar. 2

Suasana belajar kelas X 9 MAN 1 Metro
Rabu 12 Februari 2025



Gambar. 3

Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
(Bapak. H. Sarjono, S.Pd, M.Pd)
Senin 10 Februari 2025



Gambar. 4

Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Metro
(Bapak Musta'in, M.Pd)
Selasa 11 Februari 2025



Gambar. 5

Wawancara dengan Siswa dan Siswi kelas X 9 Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro
Rabu 12 Februari 2025



Gambar. 6

(Ahmad Raehan Purnomo)



Gambar. 7

(Mei Lani Wulan Sari)



Gambar. 7

(Aisyah Zahra)



Gambar. 8

(Buku Lembar Kerja Siswa (LKS))



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 28 Juni 2024	Dr. Buyung Syukron. S.Ag, SS, MA	1. Konsultasi Judul 2. Lihat format Penulisan Kualitatif 3. Buat Proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 19 September 2024.	Dr. Buyung Syukron, S. Ag. SS. MA	1. Bimbingan proposal - 2. Latar Belakang disesuaikan dengan isi. 3. Kedisiplinan yang bagaima mana jelaskan. 4. Pertanyaan pemilihan "Bagaimana" tidak perlu diberi nomor karena hanya satu. 5. - manfaatnya apa. - praktisnya apa. 6. Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu. Jelaskan. 7. Dampaknya " variabel utama. Jelaskan. 8. footnote jangan body note. 9. Fokus ke materi akidah ahlakanya kurikulumnya. 10. Disiplin pada madrasah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

~~Muhammad Ali, M.Pd.I~~
NIP. 19780314 200710 1 003#

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 28 October 2024.	Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS-MA	All Ustuh & Sempr...	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 28 November 2024	Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA	Pergantian Judul dari Analisis Menjadi implementasi Latar belakang harus disesuaikan dengan isi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 28 November 2024	Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA.	Disiplin Belajar Bukan Disiplin Madrasah. Tambahkan T cari yang Relevan dengan Tajuk Masalah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Komis 28 November 2024	Dr. Buyung Syukron. S.Ag. SS MA	Tambahkan Materi Pembelajaran Akidata Ahlak. Perbaiki Penulisan Footnote. Jangan menggunakan kata hubung Seolah Titik pada awal Kalimat.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 28 November 2024.	Dr. Buyung Syukron. S.Ag. S.S. MA.	Teknik Pengumpulan Data Disesuaikan Jangan Kebutuhan Penelitian di lapangan. Pengumpulan Data Di lapangan harus Sesuai dengan Temuan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Komis 28 November 2024	Dr. Buyung Syukron. S.Ag. SS. MA.	Penulisan Daftar Pustaka di Perbaiki Jumlah Referensi: 5 tahun ke bawah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721111 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 07 Januari 2025	N Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA.	Ace outline . Layout BAB I - III Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 30 Januari 2025	Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA	1. Latar Belakang disesuaikan dengan isi. 2. Menjelaskan kedisiplinan yang sesuai dengan topik masalah yang diteliti. 3. Manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta praktiknya bagaimana. 4. Jelaskan letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. 5. Dampak yang dihasilkan dari variabel yang diteliti, "Pembelajaran Akidah Ahliah" terhadap Disiplin Belajar. 6. Fokus pada materi Akidah Ahliah yang diajarkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	3 Feb. 2025 Senin	✓ Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA.	Acc BAB I - III - Lanjutan pada APD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jum'at 7/2/2023	✓ Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA.	Ace APD. Dilanjutkan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 20 Februari 2025	Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS. MA.	Pembahasan harus Mencakup dan Menggambarkan berbagai aspek pada Temuan khusus Berdasarkan Pendapat Peneliti. bukan Teor. Perbaiki. Temuan khusus buat secara SPESIFIK tentang aspek implementasi Pembelajaran Mudah Mula. Bab 5. penutup. isinya kesimpulan dan saran Relevansikan kesimpulan dengan Temuan Penelitian. Upayakan saran ini solusi dari hambatan terhadap judul yang anda pilih. lengkap: lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fajar Baharudin Yusuf
NPM : 2101010048

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10 Maret 25	✓ Dr. Buyung Syukron, S.Ag. Ss. MA	Setelah di Calunlon, perbaiki, Maka Skripsi ini di Sehejui / Ace Clatule & Muragasyahlean.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. Ss. MA
NIP. 19721111 200003 1 004

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1 METRO

by turnitin 1

Submission date: 11-Mar-2025 10:43AM (UTC+0800)

Submission ID: 2611311584

File name: SKRIPSIKU_fajar.docx (8.72M)

Word count: 20990

Character count: 130616



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 METRO

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	15%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	repository-penerbitlitnus.co.id Internet Source	1%
6	repository.uinsi.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Fajar Baharudin Yusuf lahir di Bratasena Mandiri, 21 Februari 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Rantau Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Siswoyo dan Ibu Tatik Kholifatin. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Bratasena II, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Rantau Fajar. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Tri Bhakti At-Taqwa, dan melanjutkan sekolah Menengah Atas di MAN 1 Metro. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.